

# N A S E H A T

HAZRAT MIRZA GHULAM AHMAD

MUJADDID ABAD 14 H



NAMA :

ALAMAT :

TELP :

CATATAN :

Apabila buku ini anda temukan mohon diberitahukan kepada nama dan alamat tersebut diatas

terima kasih

## **Nasehat**

Imam HM Ghulam Ahmad

Disunting dari buku *Kisthi-e-Nuh*

Penterjemah : HM. Bachrun

Editor : Soehartono

Nanang RI Iskandar

Desain, Setting layout : Erwan Hamdani

Penerbit Darul Kutubil Islamiyah

Jl. Kesehatan IX No. 12 Jakarta Pusat 10160

Telp. 021-3844111

e-mail: [Darkuti@gmail.com](mailto:Darkuti@gmail.com)

Cetakan pertama, Ramadhan 1426 H/ Okt 2005

Website: Indonesia:

[www.ahmadiyah.org](http://www.ahmadiyah.org)

[www.aaiil.org/indonesia](http://www.aaiil.org/indonesia)

Internasional:

[www.muslim.org](http://www.muslim.org)

[www.aaiil.org](http://www.aaiil.org)

## DAFTAR ISI

Nasehat Hazrat Mirza Ghulam Ahmad	4
Orang Yang Menghormati Qur'an Suci Akan Dihormati Di Langit.....	13
Siapakah Pengikutku Dan Siapakah Bukan Pengikutku.....	20
Allah Mempunyai Kekuatan Maha Besar Dan Mengagumkan.....	24
Allah Adalah Pilar Utama Dari Segala Bangu- nan Kita .....	28
Awas, Jangan Meniru Bangsa Lain.....	31
Pintu Wahyu Ilahi Selalu Terbuka .....	36
Kedudukan Qur'an Suci Yang Amat Tinggi...	39
Kedudukan Sunnah Sebagai Penjelasan.....	44
Kedudukan Hadits Yang Sebenarnya.....	45
Keyakinan Tentang Allah Menyelamatkan Manusia dari Dosa .....	52
Jangan Puas Dengan Dongeng.....	57
Cara Untuk Mencapai Kesucian ialah Shalat Yang Dilakukan Dengan Khusyu.....	59
GADDI-NASYIN dan PIRZADAH* .....	67
<b>GERAKAN AHMADIYAH</b>	
<b>INDONESIA</b>	<b>69</b>
Apakah Ahmadiyah itu?.....	69
Dua Golongan Ahmadiyah.....	71
Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) .....	72

POKOK KEKUATAN	74
GERAKAN AHMADIYAH	
INDONESIA	74
AQIDAH	76
GERAKAN AHMADIYAH.....	
INDONESIA .....	76
JATI DIRI	79
GERAKAN AHMADIYAH	
INDONESIA	79
Dalam Teori .....	79
Dalam Praktek.....	82
PEGANGAN TEGUH	84
GERAKAN AHMADIYAH	
INDONESIA	84
SIKAP	88
GERAKAN AHMADIYAH.....	
INDONESIA .....	88
Terhadap Politik.....	88
Terhadap Agama Selain Islam .....	89
Terhadap Sesama Muslim.....	90
Musuh Islam	92
Kekuatan Islam	93
Kekristenan dan Kepercayaan Lain	94
Kemenangan GAI	95



Saya berdiri saksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan saya berdiri saksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah

## JANJI SEPULUH

### **SAYA BERJANJI DENGAN HATI TULUS BAHWA:**

1. Selama hidup tak akan berbuat dosa syirik
2. Akan menyingkiri segala macam kejahatan, seperti misalnya: berdusta, berzina, memandang orang lain dengan nafsu birahi, khianat, sewenang-wenang, mengacau dan berbuat bencana, lagi pula tak akan tunduk kepada meluapnya hawa nafsu.
3. Akan tekun menjalankan shalat lima waktu sebagaimana diperintahkan Allah dan Rasul-Nya; dan dengan sekuat-kuatnya akan menjalankan shalat tahajjud, dan memohonkan rahmat atas Nabi Suci (sholawat),

memohon perlindungan daripada dosa (*istighfar*), mengucapkan syukur atas nikmat Ilahi (*tasyakur*), memuji dan memahasucikan Allah (*tahmid* dan *tasbih*).

4. Tak akan menyakiti sesama manusia, teristimewa kaum Muslimin, baik dengan tangan, lisan ataupun dengan cara-cara lain.
5. Akan tetap setia kepada Allah, baik di waktu senang maupun susah, di waktu kecukupan maupun kesempitan, di waktu sehat maupun sakit; dan dalam keadaan bagaimanapun akan tetap tawakkal kepada Allah; dan akan menghadapi segala kesukaran dan kehinaan di jalan Allah dengan gembira; di saat-saat derita tak akan mundur selangkah pun bahkan semakin menguatkan tali pengikat dengan Allah.
6. Akan menjauhkan diri dari kelakuan buruk atau menurut ajakan nafsu daging; dan akan mentaati sepenuhnya segala perintah Qur'an Suci; dan akan menjunjung tinggi sabda Allah

dan Rasul-Nya sebagai pedoman hidup.

7. Akan menjauhkan diri dari kesombongan, dan sebaliknya akan hidup dengan andap asor, rendah hati dan lemah lembut.
8. Akan menjunjung tinggi kehormatan agama Islam melebihi apa saja, bahkan melebihi jiwa, harta, tahta, anak dan saudara.
9. Akan mencintai sesama manusia demi cinta saya kepada Allah; dan dengan sekuat-kuatnya hendak menggunakan nikmat pemberian Allah untuk kebahagiaan umat manusia.
10. Akan mentaati perjanjian ini sampai mati, dan dengan segala keikhlasan akan meneguhkan tali persaudaraan ini lebih daripada ikatan keluarga dan ikatan-ikatan lainnya.

---

Note: Janji sepuluh adalah janji antara Pemegang Janji dengan Masih Mau'ud yang diikat dengan Kalimah Syahadat dan diucapkan pada waktu Baiat

## Nasehat Hazrat Mirza Ghulam Ahmad

Mujaddid abad ke-14 H

Ketahuilah saudara-saudara, bahwa menyatakan bai'at dengan lisan itu tiada artinya jika tak disertai dengan keteguhan hati untuk menetapi bai'at itu dalam segala keadaan. Hanya orang yang taat sajalah yang akan masuk dalam keluargaku, yang oleh Allah telah dijanjikan: *"Aku sendiri yang akan menjaga setiap orang yang berada dalam rumah ini"*. Ini bukan berarti bahwa Allah hanya akan menjaga orang-orang yang berada dalam rumahku yang dibuat dari batu bata, melainkan pula orang-orang yang memasuki rumah rohaniku, yakni yang berbai'at dan bersungguh-sungguh menetapinya.

Nasehatku yang pertama, saudara harus mempunyai iman yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Yang memberi kekuatan lahir batin, Yang menciptakan segala sesuatu, Yang kekal dan abadi, Yang tak berputera dan tak diputerakan, Yang Maha Suci, sehingga tak perlu disalib atau mengalami penderitaan atau



mati. Tuhan jauh terpisah, tetapi teramat dekat. Ia teramat dekat, tetapi jauh terpisah. Sekalipun Dia itu Esa dan Yang Maha Esa, tetapi penjelmaan-Nya berlainan dan bermacam-macam (*asmâ'ul-husna*). Apabila terjadi perubahan dalam batin seseorang, Ia pun menjadi Tuhan baru baginya. Manusia menyaksikan perubahan Tuhan, selaras dengan perubahan dalam batinnya. Ini bukan berarti bahwa Tuhan itu berubah. Tuhan itu kekal, tak berubah dan dzat Yang Maha Sempurna, tetapi setiap kali batin manusia mengalami perubahan, Tuhan membabar diri-Nya dalam perwujudan yang baru. Setiap kali manusia meningkatkan usahanya, Allah pun memperlihatkan diri-Nya dengan perwujudan yang lebih sempurna. Apabila manusia memperlihatkan perubahan yang luar biasa dalam batinnya, Allah pun akan memperlihatkan kekuasaan-Nya yang luar biasa. Inilah akar dan pangkalnya keramat dan mukjizat yang ada pada hamba Allah. Iman kepada Allah Yang Maha Kuasa inilah syarat mutlak bagi gerakan kita. Tanamkanlah iman sedalam-dalamnya pada kalbu

saudara, dan dahulukanlah urusan iman ini melebihi urusan pribadi saudara, melebihi urusan kesenangan dan keluarga saudara. Tunjukkanlah segala keberanian saudara dalam kegiatan sehari-hari untuk tetap setia di jalan Allah. Janganlah saudara lebih menyukai barang-barang duniawi dari pada Allah, dan jangan pula saudara menggantungkan pertolongan selain kepada Allah, baik ia itu kawan ataupun keluarga. Tetapi tempatkanlah Allah di tempat yang paling atas, sehingga saudara akan ditempatkan di langit sebagai umat-Nya.

Sudah menjadi kodrat Allah untuk memperlihatkan tanda keindahan-Nya. Tetapi saudara akan menikmati karunia itu bila tak ada lagi jarak antara saudara dengan-Nya, yakni setelah keinginan, harapan dan cita-cita saudara menjadi satu dengan kehendak-Nya. Yakni setelah saudara, baik dalam kelapangan maupun dalam kesempitan, dalam kesenangan maupun dalam kesusahan, tetap bersujud dengan khusyu' kepada-Nya, sehingga Dia akan berbuat beserta saudara apa

yang Ia kehendaki. Jika saudara melakukan ini dalam batin saudara akan tampak Tuhan yang selama ini tak menampakkan wajah-Nya.

Adakah di antara saudara yang suka mengerjakan nasehat ini hanya karena ingin mendapat perkenan atau ridla Ilahi, tanpa memperlihatkan kekecewaan sedikit pun terhadap cara Allah melaksanakan kehendak-Nya? Sekalipun dalam kesusahan, saudara harus tetap maju, karena inilah rahasia untuk memperoleh sukses. Saudara harus berjuang sehebat-hebatnya untuk menyiarkan pengertian tauhid di seluruh dunia. Untuk itu, hendaklah saudara bersikap lemah lembut dan ramah tamah terhadap sesama manusia, karena semua manusia itu makhluk Tuhan. Janganlah mulut atau tangan saudara menyakiti mereka. Hendaklah saudara senantiasa berbuat untuk kebahagiaan umat manusia. Janganlah saudara bersikap sombong terhadap orang lain, sekalipun ia itu bawahan saudara sendiri. Janganlah saudara menggunakan kata-kata yang kotor terhadap siapa pun, se-

kalipun mereka menggunakan kata-kata yang kotor terhadap saudara. Hendaklah saudara bersikap rendah hati, ramah dan santun, suka mengampuni, kasih sayang dan suka menolong, sehingga saudara akan diterima dengan senang hati.

Banyak sekali orang yang pura-pura ramah, santun dan suka mengampuni, tetapi batinnya seperti beruang. Banyak pula yang tampak suci, tetapi batinnya seperti ular. Saudara tak akan diterima di hadapan Tuhan, terkecuali apabila lahir dan batin saudara benar-benar suci. Jika saudara besar, kasihanilah si kecil dan jangan menghinanya. Jika saudara pandai, layanilah si bodoh dengan kata-kata bijaksana, dan janganlah merendahkan ke-bodohnya demi untuk memamerkan kepandaian saudara. Jika saudara kaya, janganlah memperlakukan si miskin dengan sombong. Waspada! jalan setan! takutlah kepada Allah dan bertakwalah kepada-Nya, dan janganlah saudara menyembah makhluk-Nya. Bertakwalah kepada Allah, sehingga saudara dapat mengurangi perhatian saudara

akan kesenangan duniawi. Usahakanlah hidup saudara untuk memperoleh perkenan atau ridla Ilahi. Jauhilah segala yang tak suci, karena Dia itu Maha Suci. Jadikanlah pagi hari sebagai saksi bahwa saudara telah menghabiskan malam hari dengan perbuatan utama. Dan jadikanlah petang hari sebagai saksi bahwa saudara telah menghabiskan siang hari dengan takwa kepada Allah.

Janganlah saudara takut akan kutukan dunia karena ia akan lenyap seperti awan, mereka tak dapat merubah siang menjadi malam. Tetapi yang harus saudara takuti adalah kutukan Allah. Sikap pura-pura dan kemunafikan tak dapat menyelamatkan jiwa saudara, karena Allah tahu apa yang ada dalam lubuk hati saudara. Adakah saudara dapat menipu Dia? Maka dari itu, sucikanlah jiwa saudara sampai bersih dan cemerlang tanpa ada kotoran sedikit pun, karena jika terdapat kotoran, sekalipun hanya sedikit, nur-Nya akan hilang. Jika dalam hati saudara terdapat kesombongan, pura-pura, kemunafikan, kepalsuan dan

kemalasan, maka saudara tak berharga sepeser pun dalam pandangan-Nya. Hati-hatilah jika saudara hendak berbuat sesuatu, janganlah sekali-kali jatuh dalam hayalan seakan-akan saudara telah berbuat sesuatu yang penting, karena Allah menghendaki agar hidup dan jiwa saudara mengalami revolusi jiwa yang sebaik-baiknya. Allah menghendaki agar saudara menerima kematian, agar Ia memberikan hidup bagi saudara. Galanglah perdamaian, hentikanlah permusuhan dan ampunilah kesalahan, karena sungguh jahatlah orang yang tak mau berdamai dengan saudaranya. Sekalipun saudara berada di pihak yang benar, hendaklah bersikap rendah hati, seakan-akan saudaralah yang bersalah, agar saudara diperlakukan dengan baik. Hentikanlah segala sesuatu yang menyebabkan gemuknya kesombongan saudara, karena pintu yang saudara dipersilahkan masuk tak dapat dilalui oleh orang gemuk.

Celaka sekali orang yang tak berhasil menumbuhkan iman pada sabda Allah yang telah aku sampaikan kepada saudara-

ra. Jika saudara menginginkan kasih Allah di langit, maka bersegeralah ke arah persatuan di antara saudara, seolah-olah kalian itu saudara kandung yang dilahirkan dari satu ibu. Barangsiapa mengampuni kesalahan saudaranya, ia adalah orang terhormat. Tetapi barangsiapa keras kepala dan tak mau mengampuni kesalahan saudaranya, maka ia sungguh-sungguh celaka, dan dia bukanlah pengikutku. Takutlah akan laknat Allah. Orang jahat tak akan dekat dengan-Nya, demikian pula orang yang sombong, orang yang menindas, orang yang lalim dan orang yang tak jujur. Orang yang hanya mementingkan kesenangan dunia, ia bagaikan anjing, semut, atau burung bangkai yang dengan membabi buta menerkam mangsanya. Mereka yang hanya mencari kemewahan hidup tak akan dekat dengan Allah. Mata yang tak suci dijauhkan dari Allah dan hati yang tak suci tak dapat menyadari Allah. Barangsiapa hidup untuk Allah sekalipun di dalam api, ia tak akan menjadi hangus. Barangsiapa menangis karena membela Allah, ia akan memperoleh kesenangan, keriang dan

kegembiraan. Dan barangsiapa binasa karena membela Allah, ia akan bertemu dengan-Nya. Berusahalah agar saudara menjadi kawan Allah dengan segala kejujuran, keteguhan hati dan semangat yang menyala-nyala, sehingga Dia akan menjadi kawan saudara. Bersikaplah kasih sayang terhadap bawahan dan pelayan saudara, demikian pula terhadap kerabat saudara yang melarat, sehingga saudara akan diterima di langit dengan penuh kasih sayang. Jadilah saudara menjadi milik-Nya, sehingga Ia akan menjadi milik saudara. Dunia ini penuh dengan seribu satu macam kejahatan, cobaan dan fitnah. Maka dari itu berpegang teguhlah kepada Allah dengan segala keikhlasan dan keteguhan hati, sehingga Dia akan menyingkirkan kejahatan, cobaan dan fitnah itu dari saudara. Tak ada kejahatan dan penderitaan di bumi tanpa diputuskan dari langit, dan tak ada kesusahan akan dihilangkan terkecuali setelah diturunkan rahmat dari langit. Oleh karena itu, amatlah bijaksana jika saudara berpegang teguh kepada batang intinya tanpa menghiraukan cabang-cabangnya. Saudara tak



dilarang meminta pertolongan obat atau ikhtiar lain. Adapun yang dilarang ialah jika saudara menyerahkan nasib saudara kepada obat atau ikhtiar lain itu. Dalam keadaan bagaimanapun hanya kehendak Allah sajalah yang menentukan. Barangsiapa mempunyai pendirian demikian, kedudukan iman dan tawakalnya kepada Allah adalah yang paling baik.

### *Orang Yang Menghormati Qur'an Suci Akan Dihormati Di Langit*

Nasehat yang amat penting lagi ialah agar saudara jangan menjadikan Qur'an Suci sebagai Kitab yang ditinggalkan, karena di dalam Qur'an Suci terletak kehidupan saudara. Barangsiapa menghormati Qur'an Suci, ia akan dihormati di langit. Barangsiapa menjunjung Qur'an Suci di atas yang lain, ia akan diberi keistimewaan di langit. Tak ada Kitab yang teramat penting bagi manusia di seluruh muka bumi ini selain Qur'an Suci, dan tak ada Rasul yang lebih mulia daripada Nabi Suci Muhammad saw. Maka dari itu berjuanglah agar saudara menikmati kecintaan Nabi Suci. Janganlah saudara men-

cintai orang lain melebihi cinta saudara terhadap Nabi Suci, sehingga saudara akan masuk sorga sebagai orang yang diselamatkan. Hendaklah diingat bahwa keselamatan itu bukan hal yang terjadi sesudah mati. Keselamatan sejati itu harus diusahakan di dunia ini. Siapakah yang akan diselamatkan? ialah orang yang memelihara iman yang kuat bahwa Allah Yang Maha Hidup itu kenyataan dan bahwa Nabi Muhammad saw. itu *syafi'* (yang mensyafa'ati) antara Allah dan manusia, dan bahwa di bawah kolong langit tak ada orang yang derajatnya menyamai Beliau, dan tak ada Kitab yang menyamai Qur'an Suci. Dan bahwa tak ada orang lain selain Nabi Suci yang Allah menghendaki agar terus hidup sampai akhir zaman. Dan bahwa untuk menjamin kehidupan Beliau sampai akhir zaman, Allah telah meletakkan dasar agar syari'at Beliau dan kenikmatan rohani Beliau terus berlangsung sampai akhir zaman. Dan akhirnya, dari arus kenikmatan rohani Beliau itu, Allah mengutus Masih Mau'ud di dunia, yang kedatangannya sangat diperlukan untuk melengkapi bangunan Islam.

Sebelum dunia berakhir, perlu sekali corak gerakan Muhammad itu diperbaharui dengan gerakan corak Masih rohani, sama halnya seperti yang pernah diberikan kepada gerakan Musa. Hal ini diisyaratkan dalam Qur'an Suci:

*"Pimpinlah kami pada jalan yang benar, jalannya orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka"* (1:5-6)

Nabi Musa menerima perbendaharaan yang tak diberikan kepada umat yang sudah-sudah. Nabi Muhammad saw. menerima perbendaharaan yang tak diberikan kepada umat Nabi Musa a.s. Kini umat Muhammad menggantikan umat Musa, sekalipun umat Nabi Muhammad seribu kali lebih besar dari umat Musa. Demikian pula Masihnya Muhammad juga melebihi Masihnya Musa. Sebagaimana Masihnya Musa muncul di abad 14 sesudah Musa, Masihnya Muhammad juga tepat muncul di abad 14 sesudah Muhammad saw. bukan itu saja, melainkan pula datangnya Masih Mau'ud itu tepat pada waktu keadaan umat Islam serupa benar dengan keadaan umat Yahudi pa-

da waktu datangnya Isa Al-Masih. Saya adalah Masih Mau'ud, dan tak ada lagi yang lain. Maka dari itu, barangsiapa bai'at kepadaku dengan tulus, dan menjadi pengikutku dengan ikhlas, dan meningkatkan ketaatannya kepadaku dengan meninggalkan segala kepentingan pribadi, niscaya ia, dalam keadaan yang penuh derita ini, merupakan orang yang jiwaku ingin sekali memberi syafaat kepadanya.

Wahai saudara yang masuk dalam Gerakanku, saudara tak akan diakui sebagai pengikutku di langit, sebelum saudara berjalan di atas kesucian yang sejati. Hendaklah saudara menjalankan shalat lima waktu dengan khusyu' dan khudlu', seakan-akan saudara melihat Allah di hadapan saudara. Hendaklah saudara menjalankan ibadah puasa dengan ikhlas hanya karena Allah. Jika menurut hukum saudara harus membayar zakat, saudara wajib memenuhi kewajiban yang penting itu. Jika menurut hukum saudara diwajibkan beribadah haji ke Mekah, dan tak ada rintangan di

jalan, maka pergilah. Berbuatlah kebajikan sebagaimana saudara cinta akan kebajikan, dan tinggalkanlah kejahatan sebagaimana saudara benci kepada kejahatan. Yakinilah seyakin-yakinnya bahwa tak ada perbuatan yang dapat membawa saudara ke hadirat Tuhan jika perbuatan itu sunyi dari kesucian yang sejati. Akar dari segala perbuatan baik adalah taqwa. Jika akar ini tak kering, amal perbuatan pun tak akan layu. Perlu sekali saudara diuji dengan bermacam-macam kesusahan dan penderitaan seperti kaum mukmin yang sudah-sudah. Oleh karena itu ingat, janganlah sekali-kali saudara jatuh. Bumi tak akan membahayakan saudara sedikit pun, jika pertalian saudara dengan langit kuat. Manakala saudara menderita sesuatu yang tak menyenangkan, ini hanya timbul karena perbuatan saudara sendiri. Jika di dunia ini saudara kehilangan kehormatan, Allah akan memberikan kehormatan di langit yang tak akan lenyap. Oleh karena itu, janganlah saudara meninggalkan Allah, apapun yang harus saudara tempuh. Mungkin saudara difitnah sehebat-hebatnya sampai hara-

pan saudara menjadi hilang, namun dalam hal demikian, janganlah saudara menjadi susah, karena ini merupakan cobaan Allah untuk menguji apakah saudara sabar atau tidak. Jika saudara menginginkan supaya para malaikat di langit menyanyikan puji-pujian saudara, maka terimalah pemberian pukulan orang banyak, dan bergembiralah. Dengarkanlah caci maki dan bersyukurlah kepada Allah. Saudara boleh kecewa tetapi jangan patah harapan dari Allah. Saudara adalah umat Allah yang terakhir. Amalkanlah kebaikan seluas-luasnya sampai mencapai kesempurnaan yang paling tinggi. Barangsiapa di antara saudara duduk bermalasmalasan, ia akan dikeluarkan, lalu ia akan mati dengan penyesalan di hati, dan ia tak akan merugikan Allah sedikit pun.

Ingat! Dengan segala senang hati, saya sampaikan berita gembira kepada saudara, bahwa Allah itu benar-benar ada. Walaupun segala sesuatu adalah makhluk-Nya, tetapi dia hanya memilih orang yang memilih-Nya. Dia sendiri yang akan mendatangi siapa saja yang pergi kepada-

Nya. Dia akan menghormati siapa yang menghormati-Nya. Setelah saudara meluruskan hati, dan membersihkan lidah, mata dan telinga, lalu saudara menghadap kepada-Nya, Dia pasti akan menerima saudara.

Dalam hal iman, apa yang Allah inginkan dari saudara hanyalah agar saudara berkeyakinan bahwa Allah itu Esa, dan bahwa Muhammad saw. itu Nabi-Nya, Penutup para Nabi, dan Nabi yang paling besar. Sesudah Beliau, takkan datang Nabi lagi, selain orang yang diberi *Barus* Muhammadiyyah, jika hamba itu tak terpisah dari tuannya, atau jika cabang itu tak berlainan dari akarnya. Yakinlah seyakin-yakinnya bahwa Nabi 'Isa bin Maryam sudah wafat. Adapun makamnya ada di Kashmir, jalan Khanyar, Srinagar. Allah menerangkan mengenai wafatnya Nabi 'Isa dalam Qur'an Suci. Hendaklah diingat bahwa saya bukannya mengingkari kemuliaan Nabi 'Isa a.s., akan tetapi Allah telah menyampaikan berita kepada saya bahwa Masih Muhammadi itu lebih tinggi dari

Masih Musa'i. Saya sangat menghormati Masih bin Maryam, karena dipandang dari sudut rohani, Masih bin Maryam itu *khatamul-khulafa* bagi silsilah Israili, sedangkan saya adalah *khatamul-khulafa* dalam Islam. Dalam syari'at Musa, Masih bin Maryam adalah Masih Mau'ud, sedangkan saya adalah Masih Mau'ud dalam syariat Muhammad. Oleh karena itu, saya amat menghormati Beliau, yang namanya saya pakai. Barangsiapa berkata bahwa saya tak menghormati Beliau, ia adalah pembohong dan pengacau.

### ***Siapakah Pengikutku Dan Siapakah Bukan Pengikutku***

Saya ulangi sekali lagi penjelasan saya bahwa janganlah saudara merasa puas karena telah berbai'at kepada saya hanya secara lahiriah saja. Amal lahiriah tak ada artinya jika tak disertai dengan perubahan batin. Allah melihat apa yang ada dalam batin saudara, dan Allah akan bertindak terhadap saudara atas dasar apa yang Ia lihat dalam batin saudara. Awas, dosa itu racun! Maka dari itu jauhilah. Saya berkata demikian



ini hanya melaksanakan terutus kami kepada saudara. Durhaka terhadap Allah adalah kematian yang hina. Maka dari itu jauhilah! Bershalatlah agar saudara memperoleh kekuatan. Jika saudara pada saat shalat tak mempunyai kepercayaan yang kuat bahwa Allah berkuasa atas segala sesuatu, kecuali yang sudah termasuk janji terdahulu, ia bukan pengikutku. Barangsiapa yang terpaku dalam urusan dunia dan tak ingat akan urusan akhirat, ia bukan pengikutku. Barangsiapa tak menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan perbuatan jahat, misalnya minuman keras, judi, memandang orang lain dengan nafsu birahi, curang, makan suap dan segala macam kesenangan yang tak halal, ia bukan pengikutku. Barangsiapa yang tak menetapi shalat dengan teratur, dan tak ingat kepada Allah dengan segala kerendahan hati, ia bukan pengikutku. Barangsiapa tak menghentikan persahabatan dengan orang jahat yang akan berpengaruh jahat kepada saudara, ia bukan pengikutku. Barangsiapa tak menghormati orangtua, dan tak taat kepada mereka dalam hal yang tak bertenta-

ngan dengan Qur'an Suci, demikian pula mengabaikan berbakti kepada mereka, ia bukan pengikutku. Barangsiapa tak mau berbuat kebaikan sedikit pun terhadap tetangga padahal ia bisa, ia bukan pengikutku. Barangsiapa tak mau mengampuni kesalahan orang yang bersalah, apalagi berhati dendam ingin membalasnya, ia bukan pengikutku. Suami yang tak jujur terhadap isterinya dan isteri yang tak jujur terhadap suaminya, mereka bukan pengikutku. Barangsiapa mengingkari janji yang telah ia lahirkan pada waktu bai'at, ia bukan pengikutku. Barangsiapa yang tak mengakui saya sebagai Masih Mau'ud, ia bukan pengikutku. Barangsiapa yang tak taat kepadaku dalam perkara kebaikan, ia bukan pengikutku. Barangsiapa yang duduk berjinak-jinak dengan orang yang memusuhi saya, dan terjerumus dalam persetujuan dengan mereka, ia bukan pengikutku. Mereka yang berzina, durhaka, mabuk, membunuh, mencuri, berjudi, tak jujur, makan suap, perampok, penindas, sewenang-wenang, pembohong, pemalsu dan sekutu-sekutunya, demikian pula barangsiapa

mengemukakan tuduhan palsu atau keji terhadap saudara laki-laki atau perempuan, ia bukan pengikutku. Terkecuali jika ia bertobat atas kesalahannya dan memutuskan persahabatan dengan orang jahat dan membuka kembali lembaran baru.

Sungguh, semua yang tersebut di atas adalah racun. Saudara tak boleh menjalankan itu, karena gelap dan terang itu tak dapat bersama. Barangsiapa mempunyai tabiat jahat dan tak jujur kepada Allah, ia tak dapat menikmati berkah yang dinikmati orang-orang suci. Sungguh sangat beruntung orang yang menyucikan batinnya dengan mencuci bersih semua kotoran di hati. Demikian pula orang yang bersumpah setia kepada Allah karena mereka tak akan gagal. Tak mungkin Allah akan merendahkan mereka, karena mereka adalah milik-Nya dan Allah milik mereka. Mereka akan diselamatkan dari segala macam bencana. Sungguh bodoh sekali orang yang mencoba melukai mereka, karena mereka itu sesungguhnya dalam pangkuan Tuhan, yang selalu siap menolong mereka.

Siapakah yang menumbuhkan iman kepada Allah? Tiada lain hanya mereka yang seperti terlukiskan di atas. Sungguh bodoh sekali orang yang takut akan orang yang berbuat dosa, yang dalam hatinya penuh dengan kejahatan, karena ia pasti akan dibinasakan. Semenjak Allah menciptakan langit dan bumi, belum pernah Allah membinasakan orang baik. Sebaliknya, Allah memperlihatkan bagi mereka besarnya mukjizat mereka, bahkan sekarang pun Allah berbuat demikian.

### *Allah Mempunyai Kekuatan Maha Besar Dan Mengagumkan*

Allah adalah Tuhan Yang Maha Setia. Dan bagi mereka yang tetap setia kepada-Nya, Ia menunjukkan karya-karya yang mengagumkan. Dunia ingin merobek-robek dan menelan mereka, demikian pula para musuh ingin membunuh mereka. Tetapi sebagai kawan mereka, Allah akan menyelamatkan mereka dari segala macam bahaya, dan mengeluarkan mereka sebagai pemenang di semua lapangan. Alangkah bahagianya orang yang tak melepaskan pegangannya ke-

pada Allah. Kepada-Nya kami nyatakan iman kami, dan kepada-Nya kami mengenal kembali. Dia ialah Tuhan Yang telah menurunkan wahyu-Nya kepadaku. Yang telah memperlihatkan tanda bukti yang sangat kuat kepadaku. Yang telah mengutusku sebagai Masih Yang Dijanjikan pada abad ini. Tak ada Tuhan selain Dia, baik di langit maupun di bumi. Barangsiapa tak menumbuhkan iman kepada-Nya, ia akan kehilangan kebaikan, berkah dan bantuan. Aku telah menerima wahyu dari Tuhanku yang memancarkan sinar seperti matahari. Aku melihat bahwa Dia sendirilah Tuhannya sekalian alam. Dan tak ada yang lain. Alangkah kuatnya Tuhan yang kami jumpai, dan alangkah besarnya kekuatan yang Ia berikan! Dan alangkah besar dan hebatnya sifat-sifat Tuhan yang kami lihat. Bagi Dia tak ada yang mustahil, terkecuali apa yang berlawanan dengan Kitab Suci-Nya dan janji-janji-Nya. Oleh sebab itu, jika saudara berdo'a kepada-Nya, janganlah seperti sarjana ilmu alam yang membentuk ilmu alam sendiri tanpa memakai cap Allah, karena orang seperti ini,

do'anya akan ditolak dan tak akan diterima. Mereka buta, tak mempunyai penglihatan. Mereka mati dan tak hidup. Di hadapan Allah mereka membentuk hukum sendiri dan mereka menempatkan pembatasan-pembatasan atas kekuatan-Nya dengan menganggap-Nya lemah dan tak berdaya di luar pembatasan-pembatasan itu. Sudah barang tentu, mereka akan diperlakukan menurut kondisi mereka.

Sebaliknya, jika saudara berdo'a, saudara harus berkeyakinan bahwa Tuhan itu berkuasa atas segala sesuatu. Hanya dengan cara demikian sajalah do'a saudara akan diterima, dan saudara akan menyaksikan keajaiban kekuatan Tuhan, yang telah kami saksikan sendiri. Dan ingat, kesaksian kami bukan atas dasar tutur kata, melainkan berdasarkan hal-hal yang telah kami lihat sendiri. Bagaimana mungkin orang yang tak yakin bahwa Allah berkuasa atas segala sesuatu akan diterima do'anya. Dan bagaimana mungkin orang semacam itu berani bermohon kepada Allah tentang hal penyembuhan dan perubahan yang dikehendakinya,

pasti akan melibatkan pelanggaran hukum alam menurut pengertian mereka. Tetapi, wahai orang-orang budiman, Tuhan dikau adalah Tuhan Yang menggantungkan berjuta-juta bintang di langit tanpa satu tiang pun di bawahnya, dan Yang telah menciptakan langit dan bumi tanpa memakai bahan apapun. Apakah saudara mengira bahwa untuk memenuhi kebutuhan saudara, Tuhan menjadi tak berdaya? Sebenarnya salah pengertian saudara sendirilah yang menyebabkan saudara kehilangan berkah. Banyak sekali keajaiban-keajaiban Tuhan, tetapi ini pun hanya disaksikan oleh mereka yang dengan segenap kejujuran dan ketulusan menjadi milik-Nya. Tuhan tak akan membuka rahasia keajaiban kepada orang yang tak mempunyai kepercayaan akan kekuasaan-Nya dan orang yang tak tulus dan tak setia kepada-Nya.

Alangkah celakanya orang yang tak tahu bahwa ia mempunyai Tuhan Yang berkuasa atas segala sesuatu! Sebenarnya surga kami ialah Allah. Kebahagiaan kami yang paling tinggi ialah

dalam Allah, karena semua keindahan hanya ada pada-Nya. Harta berharga ini patut kita miliki sekalipun harganya ialah nyawa kita. Itulah permata yang harus dibeli, sekalipun untuk memperoleh itu orang harus mengorbankan apa saja. Wahai saudara yang tengah dahaga, larilah ke sumber itu, niscaya dahaga saudara akan lenyap, karena itu adalah sumber kehidupan yang akan menyelamatkan saudara. Apakah yang harus aku lakukan dan seruan seperti apakah yang harus aku berikan yang akan mengesankan jiwa saudara tentang berita gembira ini? Genderang apakah yang harus aku pukul sambil berteriak di sepanjang jalan, agar semua orang mendengar, "*Inilah Tuhan kamu!*" Dan dengan obat apakah aku harus menyembuhkan orang-orang, agar telinga mereka dapat mendengar?

### ***Allah Adalah Pilar Utama Dari Segala Bangunan Kita***

Jika saudara sungguh-sungguh ingin menjadi milik Allah, maka yakinlah bahwa Allah itu benar-benar milik saud-



ra. Jika saudara tidur, Allah yang menjaga, jika saudara lengah di waktu menghadapi musuh, Dialah yang akan mengawasinya dan menggagalkan rencananya. Saudara tak dapat membayangkan betapa mengagumkan kekuatan Allah. Jika sekiranya saudara tahu, niscaya saudara tak perlu susah-susah memikirkan kekurangan apa-apa di dunia ini. Apakah orang yang kaya raya akan menangis jika ia kehilangan satu sen? Jika saudara mendapat kepastian bahwa Allah Yang Maha Kaya akan mencukupi segala kebutuhan saudara, apakah ada alasan bagi saudara untuk melulu mengurus barang-barang duniawi? Allah itu perbendaharaan yang paling berharga. Berilah penilaian yang tepat. Tanpa-Nya saudara itu bukan apa-apa, demikian pula harta benda saudara. Janganlah mengikuti bangsa yang menggantungkan segala sesuatu kepada barang duniawi. Seperti binatang yang makan tanah, mereka hidup atas landasan barang-barang duniawi yang rendah. Seperti burung yang makan bangkai, mereka pun makan bangkai. Mereka menyimpang terlalu jauh dari

Allah. Mereka makan daging babi, mereka minum minuman keras seperti minum air biasa, seakan-akan tak membahayakan. Selama mereka terlalu banyak bergantung pada barang-barang duniawi dan tak mencari pertolongan Allah, mereka mati. Ruh ketuhanan mereka telah terbang seperti burung merpati yang terbang dari sarangnya. Penyakit menyembah Mammon telah mengeram dalam lubuk hati mereka dan mengoyak-ngoyak ruh ketuhanan mereka. Waspadalah terhadap bahaya penyakit ini. Saya bukan melarang saudara memikirkan barang-barang duniawi dalam batas-batas yang benar, tetapi yang saya larang ialah agar saudara jangan menjadi budaknya barang-barang duniawi seperti bangsa lain, dan lupa sama sekali kepada Allah, Yang Maha Menguasai barang-barang duniawi itu. Jika sekiranya saudara mempunyai mata, saudara hanya akan melihat Allah, Allah, dan Allah saja, adapun barang-barang lain itu tak ada harganya sama sekali. Saudara tak dapat melipat atau membentangkan tangan saudara selain hanya dengan izin Allah. Orang yang mati ro-

haninya pasti akan menertawakan ini, tetapi lebih baik ia mati sebelum berse-  
nang-senang menertawakan ini.

### *Awas, Jangan Meniru Bangsa Lain*

Ingat, jika saudara melihat bangsa lain telah mencapai sukses luar biasa dalam urusan duniawi, janganlah saudara tergesa-gesa ingin mengikuti jejak mereka. Dengarkanlah betul-betul dan perhatikanlah sungguh-sungguh, bahwa mereka itu asing dan tak menaruh perhatian terhadap Allah, Yang memanggil kamu semua supaya kembali kepada-Nya. Tuhan mereka tiada lain hanya seorang manusia yang lemah. Inilah sebabnya mengapa mereka dibiarkan dalam kesesatan yang menyenangkan. Bukan maksud saya untuk melarang saudara mencita-citakan kebaikan di dunia, tetapi yang saya larang ialah agar saudara jangan mengikuti cara-cara mereka yang berpikir bahwa dunia sekarang ini adalah segala-galanya. Semua perbuatan yang saudara lakukan, baik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dunia ini ataupun dengan akhirat, hendaklah memohon ban-

tuan dan pertolongan Allah semata-mata, dan hendaklah hal ini menjadi pedoman hidup saudara untuk selama-lamanya. Tetapi permohonan bantuan ini janganlah hanya keluar dari mulut saja, melainkan harus keluar dari keyakinan yang dalam bahwa anugerah itu datang dari langit saja. Saudara akan sungguh-sungguh menjadi orang tulus, apabila di saat-saat kesukaran, sebelum saudara membuat rencana, saudara menutup pintu kamar saudara, dan bersujud di hadapan Allah Yang Maha Kuasa, sambil menangis kepada-Nya agar Ia memberi bantuan dan pertolongan. Maka malaikat pasti akan datang menolong saudara, dan dengan cara yang gaib, jalan keluar akan terbuka bagi saudara. Kasihanilah jiwa saudara, dan janganlah seperti mereka yang sama sekali memutuskan hubungan dengan Allah, dan terjun dalam urusan duniawi begitu rupa hingga untuk mencari pertolongan Allah, mereka tak mau mengucapkan kata-kata yang sudah lazim, "*Insya Allah*". Semoga Allah membuka mata saudara, sehingga saudara mulai sadar bahwa Tuhan saudara ialah pilar utama yang selu-

ruh bangunan bersandar kepadanya. Jika pilar utama itu tumbang, dapatkah pilar-pilar kecil lainnya mempertahankan posisinya? Sudah barang tentu tidak! Semuanya akan roboh seketika itu juga, dengan kemungkinan jatuhnya banyak korban. Demikian pula bangunan saudara tak dapat mempertahankan posisinya tanpa adanya pertolongan Allah. Jika saudara tak mau menangis untuk memohon pertolongan Allah, demikian pula jika saudara tak menjadikan permohonan itu sebagai pokok azasi hidup saudara, maka saudara tak akan memperoleh sukses, dan saudara akan mati dengan sangat menyesal.

Janganlah saudara melamun, mengapa umat lain mendapat sukses padahal mereka tak mempunyai pengertian sedikit pun tentang Allah Yang Paling Sempurna dan Yang Maha Kuasa. Adapun jawabnya hanyalah karena mereka itu meninggalkan Allah, maka mereka dicoba dengan barang-barang duniawi. Kerap kali terjadi bahwa mereka yang meninggalkan Allah, dicoba berupa pembe-

rian kehidupan mewah kepadanya, dengan segala pikirannya yang dipusatkan kepada urusan duniawi, dan pintu kemajuan dunia terbuka baginya, namun jika dilihat dari segi agama dan kerohanian, dia itu orang melarat dan telanjang. Dia akan mati tenggelam di dunia ini, dan akan dilemparkan untuk selamanya di neraka. Kadang-kadang cobaan mereka itu berupa ketidaksuksesan dalam menumpuk kekayaan. Tetapi cobaan ini tak begitu berbahaya jika dibandingkan dengan cobaan pertama, karena cobaan pertama menyebabkan orang menjadi durhaka, takabur, dan merasa dirinya yang paling besar. Bagaimanapun juga, dua macam golongan manusia ini sama-sama mendapat murka Allah. Adapun sumber pancuran yang sebenarnya bagi segala macam kebahagiaan ialah Allah. Oleh sebab itu, jika umat ini tak menyadari adanya Tuhan Yang Maha Hidup dan Yang Maha Mencukupi, bahkan acuh tak acuh tentang Dia, dan memalingkan muka dari-Nya, bagaimana dia akan mendapatkan kebahagiaan yang sebenarnya? Berbahagialah mereka yang

tahu akan rahasia ini.

Demikian pula janganlah saudara mengikuti para ahli filsafat dunia. Dan janganlah saudara menderita batin karena ditakut-takuti oleh mereka. Semua ini adalah perwujudan yang berubah-ubah tentang kebodohan besar. Satu-satunya filsafat yang hak dan benar, yang diberikan Allah kepada saudara, ialah Qur'an Suci. Orang yang tergila-gila ilmu filsafat duniawi sangat terancam bahaya kehancuran. Dan bahagialah mereka yang untuk memperoleh ilmu dan filsafat hakiki, mereka mau pergi ke Qur'an Suci.

Mengapa saudara mengambil jalan kebodohan? Apakah saudara akan mengikuti orang buta dengan pengharapan agar mereka menunjukkan jalan kepada saudara? Wahai kaum yang bodoh, bagaimana mungkin orang buta dapat menunjukkan jalan? Ilmu filsafat yang benar itu hanya diperoleh melalui Roh Suci. Melalui Roh ini saudara dapat mencapai ilmu pengetahuan yang tak dapat dijangkau oleh orang lain. Jika saudara dengan segala kejujuran memohon ini, niscaya saud-

ra akan memperolehnya, lalu saudara akan menemukan ini sebagai ilmu yang memberi kesegaran dan kehidupan di hati, dan saudara akan mendapat keyakinan yang setinggi-tingginya. Bagaimana mungkin orang buta dapat menunjukkan jalan kepada saudara? Bagaimana mungkin orang yang biasa makan bangkai dapat menyajikan makanan yang bersih dan sehat kepada saudara? Hanya mereka yang jiwanya membumbung ke angkasa sajalah yang akan mewarisi ilmu. Bagaimana mungkin orang yang tak pernah merasa puas dengan pikiran mereka sendiri dapat memberi kepuasan kepada saudara? Yang paling penting adalah kesucian hati dan kejujuran, dan kesucian harus didahulukan. Sesudah itu baru saudara akan memperoleh apa saja.

### *Pintu Wahyu Ilahi Selalu Terbuka*

Janganlah saudara mengira bahwa wahyu Ilahi itu hanya dahulu saja diturunkan, tetapi di kemudian hari tak diturunkan lagi. Saya berkata kepada saudara dengan sungguh-sungguh, bahwa setiap pintu memang dapat ditutup, akan tetapi



pintu turunnya malaikat senantiasa terbuka. Bukalah pintu hati saudara untuk menerimanya. Jika saudara menutup jendela saudara dengan tangan saudara sendiri, niscaya saudara tak akan mendapat sinar matahari. Oleh karena itu, bangun segera dan bukalah jendela hati saudara, agar sinar matahari rohani masuk ke dalam hati saudara. Jika Allah tak menutup pintu wahyu-Nya kepada dunia, bahkan anugerah itu Dia turunkan lebih banyak lagi dari yang sudah-sudah, bera-nikah saudara berkata bahwa pintu kenikmatan ruhani telah tertutup, sekalipun wahyu itu di suatu zaman sangat diperlukan sekali? Tidak! Sekali-kali tidak! Sebaliknya, pintu wahyu Ilahi senantiasa terbuka. Kini, jika menurut ajaran Surat Al-Fatihah, pintu kenikmatan itu terbuka bagi saudara, mengapa saudara tak ingin menerimanya? Ciptakanlah dahaga saudara akan sumber kenikmatan ini, lalu dengan sendirinya sumber itu akan mengalirkan air dengan derasnyanya. Sama halnya, jika bayi ingin minum susu, ia menangis sekeras-kerasnya, lalu susu ibu tampak membesar penuh susu. Mu-

lailah dahulu supaya pantas menerima rahmat Ilahi, hingga saudara nanti akan diberi rahmat. Tunjukkanlah kekhawatiran dan keprihatinan saudara, sehingga jiwa saudara akan diberi ketentraman. Menangislah berulang-ulang sampai ada tangan diulurkan kepada saudara dan memegang saudara dengan kuat. Memang sukar sekali jalan Tuhan itu! Tetapi sungguh, jalan itu dibuat mudah bagi mereka yang berani melompat ke dalam jurang dan tabah menghadapi maut. Bahagialah mereka yang demi cintanya kepada Allah, berani melancarkan pertempuran dengan hawa nafsu sendiri. Tetapi alangkah celaknya mereka yang untuk kepentingan hawa nafsu rendahnya, berani melancarkan perlawanan terhadap Allah, dan menolak untuk membuatnya taat kepada kehendak Allah. Barangsiapa untuk kepentingan dirinya sendiri ia menyingkiri perintah Allah, ia tak akan masuk kerajaan langit. Oleh sebab itu, berjuanglah sekeras-kerasnya agar tak sepatah kata Qur'an Suci pun akan memberi kesaksian menentang saudara dan menyebabkan saudara cemas kare-

nanya. Karena keburukan itu, sekalipun hanya sebutir gandum, pasti akan diberi hukuman. Waktunya terlalu pendek, tujuan hidup saudara belum tercapai. Berjalanlah dengan cepat, karena matahari hampir terbenam. Apapun yang saudara persembahkan kepada Allah, periksalah dengan teliti, agar tak ada cacat yang ketinggalan, yang menyebabkan kerusakan yang tak dapat dibetulkan lagi, atau agar saudara tak memiliki suatu barang yang nilainya tak lebih dari barang rombongan atau barang palsu, yang tak pantas dipersembahkan ke istana.

### *Kedudukan Qur'an Suci Yang Amat Tinggi*

Saya telah diberitahu bahwa di antara saudara ada sebagian yang menolak sama sekali Hadits Nabi. Jika berita ini benar, maka orang-orang ini salah sekali. Saya tak pernah mengajarkan agar mereka mempunyai pendapat demikian. Sebaliknya, saya berkeyakinan bahwa Allah memberi tiga hal sebagai petunjuk. Yang pertama ialah Qur'an Suci, yang menguraikan Ketuhanan Yang Maha Esa, Ke-

muliaan dan Kebesaran Tuhan, dan memutuskan perselisihan antara umat Yahudi dan umat Nasrani dan melarang menyembah selain Allah, baik manusia, binatang, matahari, bulan, dan semua bintang di langit, anasir maupun hawa nafsu sendiri. Oleh karena itu, ingatlah. Jangan sampai saudara mengambil langkah yang bertentangan dengan apa yang termuat dalam Qur'an Suci. Saya berkata dengan sungguh-sungguh bahwa barangsiapa menyingkiri perintah yang termuat dalam Qur'an Suci, sekalipun hanya sepertujuh ratus, ia menutup pintu keselamatan bagi dirinya. Jalan yang paling benar dan sempurna hanyalah yang diuraikan Qur'an Suci. Adapun lain-lainnya hanyalah bayangan belaka. Oleh sebab itu, pelajarilah Qur'an Suci dengan penuh perhatian dan pengertian yang dalam, dan saudara pasti akan mencintai Qur'an Suci melebihi lain-lainnya.

Sungguh Allah telah bersabda kepada saya bahwa "*Semua kebaikan termuat dalam Qur'an Suci*". Segala kebaikan terdapat di sana dan ini memang nyata.

Sungguh celaka sekali orang yang memilih kitab lain di atas Qur'an Suci. Qur'an Suci adalah sumber keselamatan saudara, dan kebaikan untuk semuanya. Tak ada kebutuhan rohani satu pun yang tak diketemukan dalam dalam Qur'an Suci. Qur'an Suci adalah yang membenarkan dan tak membenarkan iman saudara di Hari Kiamat. Di bawah kolong langit tak ada kitab selain Qur'an Suci yang dapat memberi petunjuk langsung kepada saudara. Sungguh besar sekali rahmat Tuhan Yang telah menganugerahkan Kitab Suci seperti ini. Saya berkata dengan sungguh-sungguh kepada saudara bahwa Kitab yang dibacakan kepada kita, jika dianugerahkan pula kepada umat Nasrani, mereka tak akan binasa. Berkah dan pimpinan Qur'an Suci yang dianugerahkan kepada kita, jika dianugerahkan pula kepada umat Yahudi, sebagai pengganti Kitab Taurat, niscaya kebanyakan sekte mereka tak akan binasa dengan menyangkal Hari Kiamat. Oleh sebab itu, sadarlah akan nilai rahmat Tuhan yang dianugerahkan kepada saudara. Ini adalah rahmat yang besar dan harta yang

berharga. Tanpa Qur'an Suci, seluruh dunia tak akan lebih baik dari segumpal darah yang kotor. Kitab Suci lain di dunia tak berharga sama sekali jika dibandingkan dengan Qur'an Suci.

Dalam waktu seminggu, Qur'an Suci dapat membuat saudara menjadi orang suci, asalkan saudara tak menyimpang dari Qur'an Suci, baik lahir maupun batin. Qur'an Suci dapat membuat saudara seperti Nabi, asalkan saudara tak menyimpang dari Qur'an Suci. Adakah kitab selain Qur'an Suci yang dalam kata permulaannya sudah mengajarkan do'a yang bunyinya:

*"Pimpinlah kami pada jalan yang benar, yaitu jalan mereka yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka"*.

Ayat ini mencerminkan adanya harapan besar, yakni kita akan ditunjukkan jalan yang benar yang sampai kepada kenikmatan, yang dahulu pernah diberikan kepada para Nabi, *Shiddiqin*, *Syuhada'*, dan *Shalihin*. Oleh sebab itu, tingkatkanlah ketetapan hati saudara dan jangan sekali-kali menolak ajakan Qur'an Suci ini

yang mengajak saudara untuk berusaha memperoleh kenikmatan yang telah diberikan kepada mereka. Allah benar-benar cenderung untuk memberikan nikmat kepada saudara. Allah membuat saudara sebagai pewaris dari kenikmatan ini, bahkan sampai Hari Kiamat, kenikmatan ini tak akan dilimpahkan kepada umat lain. Allah tak akan merampas dari kita pemberian nikmat berupa Wahyu Ilahi, dan berwawansabda dengan Allah yang biasa disebut "*mukallamat*" dan "*mukhathabat*". Allah bermaksud memberikan nikmat ini kepada saudara, sebagaimana pernah diberikan kepada mereka. Akan tetapi barangsiapa berdusta karena ingin menyombongkan diri bahwa ia telah menerima Wahyu Ilahi, atau mendapat kehormatan berwawansabda dengan Allah, padahal sebenarnya tidak, maka dengan disaksikan Allah dan para malaikat, saya nyatakan bahwa orang semacam ini akan binasa atau dibinasakan, karena telah berbuat bohong dan penipuan terhadap Allah, Khaliknya.

## *Kedudukan Sunnah Sebagai Penjelasan*

Alat petunjuk nomor dua yang diberikan kepada manusia adalah Sunnah. Sunnah adalah tingkah laku Nabi Suci yang dikerjakan menurut ajaran Qur'an Suci, yang disalin seterang-terangnya dalam praktek. Misalnya, secara lahir Qur'an Suci tak menjelaskan jumlah raka'at dari masing-masing shalat yang diwajibkan kepada manusia, tetapi Sunnah Nabi membuat ini menjadi terang. Orang tak menjadi sesat jika berkata bahwa Hadits dan Sunnah itu satu dan sama. Akan tetapi apa yang disebut Hadits itu baru dikumpulkan seratus lima puluh tahun setelah wafatnya Nabi Suci, sedangkan Sunnah itu sudah ada di zaman permulaan berdampingan dengan Qur'an Suci. Setelah Qur'an Suci, kaum Muslimin sangat berhutang budi kepada Sunnah. Tugas Allah dan Rasul-Nya untuk memimpin manusia ada dua macam cara, yaitu dengan menurunkan Kitab Suci, yakni sabda Allah yang menyatakan kehendak-Nya dan ridla-Nya untuk memenuhi sehubungan dengan undang-undang-Nya. Adapun tugas Nabi Suci ia-



lah menyalin Kitab Suci itu dalam praktek, dengan demikian Beliau menunjukkan bagaimana melaksanakan Kitab Suci dengan segala aspeknya. Oleh sebab itu, Beliau menyalin semua perkataan Qur'an Suci dalam perbuatannya, dan dengan perbuatannya itu banyak sekali dipecahkan macam-macam kesukaran. Oleh karena itu tidak tepat jika dikatakan bahwa tugas ini dibebankan kepada Hadits, karena sebelum dilakukan pengumpulan Hadits, syari'at Islam sudah dijalankan dengan tertib. Apakah orang-orang tak mengerjakan shalat sebelum Hadits dikumpulkan? Apakah mereka tak berpuasa, berzakat atau menjalankan ibadah haji? Apakah sebelum Hadits dikumpulkan, mereka tak tahu apa yang halal dan apa yang haram?

### *Kedudukan Hadits Yang Sebenarnya*

Alat petunjuk nomor tiga ialah Hadits, karena di dalamnya banyak dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan riwayat, sejarah, tata susila dan hukum. Adapun kedudukan Hadits yang sebenarnya ialah sebagai pelayan dari

Qur'an dan Sunnah. Orang yang tak tahu kedudukan Qur'an Suci yang sebenarnya, menempatkan Hadits sebagai hakim atas Qur'an Suci, sama halnya seperti umat Yahudi terhadap tradisi mereka. Tetapi kami menganggap Hadits itu sebagai pelayan dari Qur'an dan Sunnah, dan sebagai pelayan tak mungkin menurunkan derajat majikannya. Qur'an itu sabda Allah, Sunnah itu tingkah laku Nabi Suci, dan Hadits adalah saksi yang menguatkan Sunnah. Keliru sekali anggapan bahwa Hadits itu hakim bagi Qur'an Suci. Jika sekiranya ada hakim bagi Qur'an Suci, maka Kitab Suci itu sendirilah yang menjadi hakimnya. Bagaimanapun juga, dalam Hadits itu terdapat unsur spekulasi, maka dari itu tak boleh diberi kedudukan lebih tinggi, karena kedudukannya hanya sebagai dalil penguat belaka. Qur'an dan Sunnah menjelaskan tugas yang sebenarnya, adapun tugas Hadits itu tak lebih dari melengkapi perincian tambahan saja. Dapatkah Hadits mempunyai kedudukan sebagai hakim bagi Qur'an Suci? Qur'an Suci dan Sunnah sudah merupakan petunjuk bagi ma-

nusia, belum timbul persoalan apa yang disebut hakim.

Oleh sebab itu janganlah berkata bahwa Hadits itu merupakan hakim bagi Qur'an Suci. Tetapi katakanlah bahwa Hadits itu melengkapi dalil-dalil penguat bagi Qur'an dan Sunnah. Memang Sunnah itu perwujudan kehendak Qur'an Suci. Kata Sunnah artinya: "*Tingkah laku Nabi Suci*". Sunnah bukanlah nama barang yang ditulis dan dikumpulkan seratus lima puluh tahun setelah wafatnya Nabi Suci. Ini disebut Hadits. Adapun Sunnah Allah ialah suri tauladan yang dikerjakan oleh kaum Muslimin sejak zaman permulaan, dan jumlahnya meliputi ribuan Sunnah.

Sekalipun di dalam Hadits terdapat unsur spekulasi, tetapi apabila tak bertentangan dengan Qur'an Suci, Hadits ini harus diterima, karena Hadits ini menguatkan Qur'an dan Sunnah. Hadits ialah gudang material untuk membahas banyak persoalan Islam.

Oleh sebab itu, tak menghargai

Hadits sama artinya dengan mengingkari sebagian besar bangunan Islam. Memang apabila bertentangan dengan Hadits lain yang cocok dengan Qur'an Suci atau bertentangan dengan Sahih Bukhari, Hadits itu harus ditolak, karena jika Hadits itu diterima, ini berarti menolak Qur'an Suci. Saya yakin bahwa semua Hadits yang cocok dengan Qur'an Suci pasti akan diterima oleh semua orang tulus. Bagaimanapun juga berilah pengakuan yang wajar dan manfaatkan Hadits seluas mungkin, karena Hadits itu sabda Nabi Suci dan semua Hadits yang tak bertentangan dengan Qur'an dan Sunnah harus saudara terima.

Hendaklah saudara mengikuti Hadits begitu rupa, hingga semua perbuatan saudara didasarkan atas Hadits. Jika seandainya Hadits itu bertentangan dengan apa yang diterangkan dalam Qur'an Suci, hendaklah saudara menggunakan pikiran saudara untuk mempertemukannya dalam penafsiran. Jika tak mungkin tercapai pertemuan, maka Hadits itu harus ditolak dan dibuang, karena Hadits ini tak mungkin datang dari nabi Suci. Tetapi ji-

ka ada Hadits yang cocok dengan Qur'an, sekalipun itu Hadits dla'if, Hadits itu harus diterima, karena Hadits itu dibenarkan Qur'an Suci.

Jika seandainya ada Hadits yang berisi ramalan, tetapi Hadits ini dianggap dla'if oleh ahli Hadits, sedangkan ramalan yang termuat dalam Hadits itu menjadi kenyataan (terpenuhi), baik di zaman saudara atau di zaman sebelum saudara, maka Hadits ini harus diterima sebagai Hadits sahih, dan ahli Hadits yang menganggap Hadits ini dla'if, ia berada dalam kekeliruan. Hadits-Hadits yang berisi ramalan berjumlah sampai ratusan, dan sebagian besar dianggap dla'if oleh ahli Hadits. Maka dari itu jika saudara tak mau menerima Hadits yang menjadi kenyataan ini, karena dianggap dla'if atau salah satu rawinya dianggap tak dapat dipercaya, saudara adalah tak mempunyai iman, karena saudara menolak Hadits yang kebenarannya dikuatkan oleh Allah dengan memenuhi ramalan yang diterangkan di dalamnya. Andai-kan ada seribu Hadits seperti ini yang dianggap dla'if oleh para ahli Hadits, teta-

pi semua ramalan yang diterangkan di dalamnya terpenuhi semuanya, apakah saudara akan menolak Hadits-Hadits ini, yang berarti menolak seribu dalil yang menguatkan kebenaran Islam, yaitu menolak seribu dalil yang menguatkan kebenaran Islam, yaitu terpenuhinya ramalan yang tercantum di dalamnya? Jika saudara berbuat demikian, saudara memusuhi Islam. Allah bersabda:

*“Dia tak melahirkan rahasia-Nya kepada siapa pun selain kepada orang Yang Dia pilih di antara Utusan” (72:26-27).*

Oleh sebab itu, semua ramalan hanya akan dilahirkan kepada Utusan Allah. Bukankah sudah cocok dengan akal yang sehat bahwa Hadits yang berisi ramalan yang terpenuhi itu sah, sekalipun ditolak karena dianggap dlo'if oleh para ahli Hadits? Atau, tepatkah dikatakan bahwa Allah bersalah karena memperkuat Hadits dlo'if dengan bukti kejadian yang nyata? Bagaimanapun juga, saudara harus mengambil pedoman jika Hadits tak bertentangan dengan Quran dan sunnah, atau tak bertentangan dengan Hadits yang cocok dengan Quran Suci, Ha-

dits itu tetap sah sekalipun dianggap dlo'if oleh para ahli Hadits. Memang kita harus hati-hati betul dalam menentukan hal ini, karena, sebenarnya memang banyak sekali Hadits bikin-bikinan yang menyebabkan perpecahan di dalam Islam. Semua madzhab yang berselisih memaknai dalil Hadits ini atau itu yang memenuhi kebutuhan mereka, sampai terjadi persoalan yang sudah terang tentang shalat pun menimbulkan banyak pertentangan. Sebagian berpendapat bahwa "Amin" harus diucapkan dengan suara keras hingga kedengaran orang lain, tetapi sebagian lagi berpendapat bahwa "Amin" harus di batin saja. Adalagi yang berpendapat bahwa "ma'mum" harus mengikuti bacaan Al-Fatihah bersama-sama dengan Imam, tetapi Madzhab lain melarang berbuat demikian, karena dengan demikian, shalatnya menjadi batal. Ada pula yang bersidakep di dada, tetapi menurut yang lain harus bersidakep di perut. Sebab musabab perselisihan ini karena bermacam-macamnya Hadits yang masing-masing Madzhab berpegang pada Hadits yang ada di tangan-

nya. Qur'an Suci menyatakan:

*“masing-masing golongan merasa puas tentang apa yang ada di tangan mereka”* (23:53)

### ***Keyakinan Tentang Allah Menyelamatkan Manusia dari Dosa***

Wahai yang mencari Tuhan dengarkanlah! Tak ada yang dapat menyelamatkan orang dari dosa selain keyakinan yang sempurna. Keyakinan memberi kekuatan kepada orang untuk berbuat baik. Hanya keyakinan sajalah yang akan mengubah saudara menjadi orang yang cinta kepada Allah. Dapatkah Saudara menjauhi kejahatan tanpa adanya keyakinan? Dapatkah saudara mengekang bisikan jahat syetan tanpa bantuan sinar keyakinan? Dapatkah saudara mengubah batin sendiri tanpa adanya keyakinan yang sempurna? Dapatkah saudara mencapai kepuasan dan ketenteraman batin tanpa keyakinan yang sempurna? Dapatkah saudara memperoleh kebahagiaan sejati tanpa keyakinan? Adakah di dunia ini Sang Penebus dosa yang dapat memberi kekuatan kepada saudara untuk menyingkiri perbuatan dosa? Dapat-



kah khayalan darah Yesus menyelamatkan orang dari dosa? Wahai umat Nasrani hentikanlah ucapan palsu yang menakutkan, seakan-akan dunia akan hancur karenanya. Karena Yesus sendiri sangat menggantungkan keselamatannya pada keyakinan yang sempurna. Dia percaya dengan yakin, lalu dia diselamatkan. Sungguh celaka orang-orang Nasrani yang menipu dunia dengan ucapan bahwa mereka diselamatkan dengan darah Yesus Kristus, sekalipun dosa mereka setinggi langit. Mereka bahkan tak tahu siapakah Tuhan mereka. Hidup mereka berupa senang-senang dan bersukaria karena minum sampai mabuk, mereka tak sadar akan hidup mereka dengan Tuhan, dan mereka tak akan menikmati buah kehidupan yang dilakukan dalam kesucian. Oleh sebab itu, ingatlah selalu bahwa saudara tak dapat keluar dari kegelapan tanpa adanya keyakinan yang kuat. Bahagialah bagi mereka yang memiliki keyakinan dan bahagialah mereka yang diselamatkan dari kebimbangan dan keraguan, karena hanya mereka yang akan diselamatkan dari dosa. Alangkah ba-

hagianya jika rahmat yang besar berupa keyakinan yang kuat ini diberikan kepada saudara, dengan demikian saudara akan diselamatkan dari dosa sejak diterimanya rahmat tersebut

Keyakinan dan dosa tak dapat bersama-sama. Maukah saudara memasukkan tangan saudara ke dalam lobang, yang saudara mempunyai keyakinan bahwa di dalam lobang itu terdapat ular berbisa? Atau apakah saudara akan tetap berdiri di tempat yang disitu sedang dihujani batu yang keluar dari gunung berapi? Atau tempat yang di dekatnya terdapat singa galak yang sewaktu-waktu akan menyerang? Atau, apakah saudara mau tinggal di sebuah desa yang sedang diserang penyakit menular? Lalu jika saudara beriman kepada Allah dengan penuh keyakinan seperti keyakinan saudara akan bahayanya ular atau singa atau penyakit menular, tak mungkin saudara berani menantang Dia dengan pendurhakaan atau berani memecah perjanjian untuk taat kepada-Nya

Wahai orang yang dipanggil pada

ketulusan dan kebenaran! Yakinlah seya-kin-yakinnya bahwa daya-tarik Ilahi akan tumbuh dalam batin saudara, dan saudara akan dibersihkan dari dosa, asalkan hati saudara dipenuhi dengan keyakinan yang kuat. Mungkin saudara akan berkata bahwa saudara mempunyai keyakinan yang teguh. Akan tetapi ingatlah betul-betul, mungkin perasaan ini hanya hayalan belaka, sedang keyakinan yang teguh belum saudara miliki, karena saudara belum membuang keadaan-keadaan yang seharusnya sudah dibuang. Misalnya, saudara belum membuang laku dosa. Saudara belum mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperoleh keyakinan ini. Saudara belum takut kepada dosa sebagaimana saudara harus takut. Hendaklah saudara renungkan sedalam-dalamnya persoalan berikut ini: Orang tak akan mau memasukan tangannya ke dalam lobang, yang ia yakin bahwa di dalamnya terdapat ular berbisa. Demikian pula tak mau makan makanan yang ia yakin bahwa makanan itu mengandung racun. Demikian pula orang tak akan berjalan melalui tempat yang ia yakin bahwa di si-

tu ada harimau. Jadi, jika saudara mempunyai keyakinan bahwa perbuatan dosa itu akan mendapat siksaan Allah, niscaya tangan, kaki, mata, telinga saudara tak akan berani berbuat dosa, maukah saudara membakar diri dalam api yang saudara yakin bahwa api itu akan membuat hangus saudara? Ingatlah selalu bahwa benteng yang dibikin dari keyakinan yang kuat, benar-benar mempunyai ketinggian setinggi langit sehingga syetan tak dapat memanjatnya untuk menjatuhkan saudara ke dalam dosa.

Tiap-tiap orang suci itu disucikan dengan keyakinan. Hanya keyakinanlah yang memberi kekuatan kepada saudara untuk menghadapi kesukaran dengan tabah, bahkan karena keyakinanlah seorang raja dipaksa untuk turun tahta dan hidup sebagai pengemis. Keyakinan dapat memecahkan segala macam kesulitan. Keyakinan memungkinkan orang melihat Allah. Semua gagasan tentang penebusan dosa adalah palsu, karena kesucian itu hanya diperoleh dengan keyakinan yang kuat. Satu-satunya ba-

rang yang dapat menyelamatkan manusia dari dosa dan meningkatkan manusia ke arah ketulusan dan kesabaran, bahkan melebihi malaikat, ialah keyakinan dan hanya keyakinan saja. Semua agama yang tak dapat menciptakan keyakinan, adalah palsu. Semua agama yang tak dapat menunjukkan Allah dengan cara yang tak ada keragu-raguan sedikitpun adalah palsu. Semua agama yang hanya mengajarkan dongeng dan cerita belaka adalah palsu

### *Jangan Puas Dengan Dongeng*

Allah itu ada, dahulu ada, sekarang juga ada. Kekuasaan-Nya juga tetap seperti sediakala. Sekarangpun Allah memperlihatkan tanda bukti seperti yang sudah-sudah. Lalu mengapa orang hanya puas dengan cerita dan dongeng saja? Dengan demikian agama menjadi mati dan rusak karena hanya berisi dongengan tentang keajaiban yang sudah lampau. Umatnya pun menjadi rusak, karena Allah tak menurunkan rahmat-Nya dan tak memberi pertolongan lagi. Sebagaimana manusia itu tertarik kepada ke-

senangan dunia setelah melihat dengan mata kepala sendiri, demikian pula manusia pasti tertarik kepada Allah setelah mereka tahu dengan yakin bahwa kesenangan rohani itu lebih lezat. Daya tarik keindahan Tuhan sudah melekat dalam jiwanya, sehingga barang-barang lain tampak seperti sampah yang tak berharga. Manusia akan selamat dari perbuatan dosa, jika ia tahu dengan yakin akan kekuasaan dan pembalasan Allah. Tak takut itu berpangkal dari kebodohan. Orang yang mempunyai ilmu Ketuhanan pasti tak akan kosong sedikitpun dari takut kepada Allah. Seorang penghuni yang tahu bahwa banjir akan melanda rumahnya, atau rumahnya sudah terkepung api, pasti akan lari meninggalkan rumah itu. Lalu mengapa cara-cara hidup saudara tak dirobah setelah iman saudara kepada Allah, dan kepercayaan saudara akan pembalasan Tuhan, menjadi kuat sampai menjadi keyakinan yang tak dapat digoncangkan lagi. Oleh sebab itu, bukalah mata saudara dan pelajarilah dengan tekun Undang-Undang Tuhan yang bekerja di alam semesta. Janganlah saudara seperti tikus be-

sar yang selalu menggali lobang dan masuk dalam tanah. Jadilah seperti burung rajawali yang terbang di angkasa, yang merasa senang terbang di udara cerah di daerah yang tinggi.

Setelah saudara berbai'at di tangan saya dan bertobat, janganlah saudara mengulangi cara-cara hidup berdosa seperti yang sudah-sudah. Janganlah saudara seperti ular, yang tetap sama seperti ular setelah berganti kulit. Ingatlah bahwa di sembarang waktu saudara akan mati, sekalipun saudara tak menyadarinya. Berusahalah sekuat-kuatnya untuk membersihkan jiwa saudara, karena, saudara hanya akan dekat dengan Tuhan Yang Maha Suci apabila saudara sendiri suci.

### ***Cara Untuk Mencapai Kesucian Ialah Shalat Yang Dilakukan Dengan Khusyu***

Masalah yang amat penting ialah bagaimana orang dapat memperoleh rahmat ini. Allah memberi jawaban atas pertanyaan ini sebagai berikut:

*“Dan mohonlah pertolongan dengan Sabar dan Shalat” (2:153)*

Apakah shalat itu? Shalat ialah permohonan yang ditujukan kepada Allah Yang Maha Suci dengan sekhushyu'khushyu'nya dan seyakini-yakinnya disertai dengan permohonan sedalam-dalamnya untuk diberi ampun dan diberi rahmat bagi Nabi Suci. Oleh sebab itu jika saudara bershalat, janganlah seperti orang bodoh yang hanya puas dengan membaca kalimat-kalimat Arab, karena bagi kebanyakan orang, shalat dan istighfar itu hanya upacara lahir, bukan ke-sungguhan hati. Jika saudara bershalat, selain menetapi semua aturan yang tercantum dalam Quran (Sabda Allah) dan dalam Hadits (Sabda Nabi Suci), saudara harus bermohon dengan segala kerendahan hati kepada Tuhan dengan menggunakan bahasa sendiri agar membekas dalam batin saudara. Dalam shalat itulah terletak obat penawar bagi segala macam kesukaran. Saudara tak tahu, kesukaran apakah yang sedang mengintai saudara. Oleh sebab itu, sebelum saatnya tiba, mohonlah agar saudara diberi rahmat dan keselamatan.



Wahai orang-orang kaya, raja dan milyuner! Sedikit sekali golongan anda yang takut kepada Allah dan berjalan di jalan Allah. Kebanyakan dari anda hanya mementingkan urusan duniawi, menghabiskan hidup anda dalam kesibukan dunia. Dan lupa bahwa anda akan mati. Jika anda tak bershalat, dan bahkan anda acuh tak acuh terhadap Allah, anda akan memikul dosa orang-orang yang berhubungan dengan anda. Jika anda berminum-minuman, anda akan memikul dosa orang-orang yang berminum dengan anda. Wahai orang bijaksana! Dunia ini tak akan kekal. Maka jagalah diri anda sebaik-baiknya. Hentikanlah segala macam kejahatan. Jauhilah segala macam minuman keras, anggur, wis-ki, bir dan sebagainya, semua itu adalah minuman yang membahayakan. Candu, ganja, opium dan sebagainya, yang menjadi kebiasaan anda, benar-benar buruk sekali pengaruhnya yang akhirnya akan menyebabkan kematian. Hendaklah anda menjauhkan diri dari barang-barang ini. Sebenarnya kami tak mengerti, mengapa anda menggunakan barang-barang

ini, padahal telah anda saksikan dengan mata kepala sendiri, bahwa beribu-ribu orang telah binasa menjadi korban, sedang siksaan di Akhirat akan lebih berat lagi. Jadilah orang yang bertaqwa kepada Allah (menjaga diri dari kejahatan), agar saudara berumur panjang dan diberkahi Allah. Menghabiskan waktu untuk berse-nang-senang, berfoya-foya, bergelimang dalam kemewahan, hidup tak bertanggungjawab, adalah laknat, karena dengan demikian anda tak ingat, tak memikirkan, dan tak menghiraukan akan penderitaan orang lain.

Setiap orang kaya bertanggung jawab terhadap Allah dan sesama manusia akan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagaimana orang miskin juga harus bertanggung jawab akan hak dan kewajibannya. Bahkan sebenarnya, orang kaya itu mempunyai pertanggungjawaban yang lebih besar lagi. Sungguh celaka sekali orang yang menjauhkan diri dari Allah, yang tanpa takut-takut lagi makan semua barang haram larangan Allah, jika mereka marah, mereka mengamuk seper-

ti orang gila, melontarkan kata-kata kotor, siap untuk memukul, melukai dan membunuh. Dan celaka sekali orang yang mengejar kesenangan dan kemewahan dengan tanpa malu sedikit pun. Orang semacam ini tak akan mengerti apakah kesenangan yang sebenar-benarnya.

Wahai saudara-saudara yang tercinta. Saudara tak akan hidup lama di dunia, apalagi jika saudara sudah banyak umur. Janganlah saudara mengecewakan Tuhan. Pemerintah duniapun jika tak senang kepada saudara, pasti dapat membinasakan saudara. Maka dari itu, saudara harus lebih tak mengecewakan Tuhan Yang menciptakan saudara. Tak ada yang dapat membinasakan saudara, jika menurut penglihatan Allah, saudara benar-benar taqwa kepada-Nya. Dia sendiri yang akan melindungi saudara, dan tak seorangpun dapat mengganggu saudara, sekalipun orang itu musuh saudara yang haus darah. Jika saudara tak bertaqwa kepada Allah, Allah tak akan melindungi saudara, saudara akan hidup penuh ketakutan, perasaan tak tenang dan tak ten-

tram, dan pada usia lanjut, saudara akan penuh sesal dan duka cita. Allah hanya akan melindungi orang-orang yang menyertai Dia. Oleh karena itu, datanglah kepada-Nya, dan janganlah memusuhi Dia. Jangan sekali-kali saudara acuh tak acuh akan kewajiban yang Dia bebankan kepada saudara. Janganlah saudara bertindak sewewang-wenang terhadap sesama mahluk, baik dengan mulut maupun dengan tangan dan hendaklah saudara takut akan kutukan Allah. Hanya inilah jalan ke arah keselamatan.

Wahai para ulama Islam! Janganlah anda tergesagesa menuduh saya sebagai penipu. Sungguh banyak sekali rahasia Tuhan yang orang tak dapat menangkap semuanya seketika itu juga. Janganlah anda terburu-buru menolak pada waktu anda mendengar itu. Karena sikap semacam ini bukanlah sikap orang tulus. Karena jika anda menafsirkan Hadits bertentangan dengan arti yang sebenarnya, maka turunya Masih sebagai Hakim yang adil, tak akan ada artinya. Anda berpendapat bahwa datangnya Masih itu membawa tugas

untuk bersama Imam Mahdi memerangi semua orang kafir, agar mereka memeluk Islam. Kepercayaan ini merendahkan sekali derajat agama Islam. Di manakah ayat Quran yang menerangkan bahwa agama harus disiarkan dengan pedang? Sebaliknya, Allah bersabda dalam Quran Suci sebagai berikut:

*“Tak ada paksaan dalam agama”*  
(2:256)

Lalu dari siapakah Masih Mau'ud diberi wewenang untuk menggunakan kekerasan supaya orang-orang memeluk Islam? Quran Suci tak membenarkan penggunaan paksaan dalam hal agama, dan dalam sejarah Nabi Suci dapat dibaca dengan terang bahwa pada waktu Beliau mengangkat senjata, ini bukan sekali-kali untuk menyiarkan Islam, melainkan:

1. Untuk menghukum orang-orang yang membunuh kaum Muslimin, dan mengusir kaum muslimin dari tempat tinggal mereka. Dalam Quran Suci diterangkan sebagai berikut: *“Izin perang diberikan kepada orang-orang*

*yang diserang, karena mereka telah dianiaya, dan sesungguhnya Allah itu berkuasa untuk menolong mereka” (22:39)*

2. Atau, perang-perang Beliau itu hanya bersifat defensif (membela diri) terhadap serangan orang-orang yang berusaha mati-matian untuk menghancurkan Islam, demikian pula untuk menghentikan fitnah mereka yang dilakukan dengan kekuatan senjata.
3. Atau, mereka diserang karena menuntut kemerdekaan.

Selain tiga tujuan ini, Nabi Suci dan Khulafa-ur-Rasyidin tak melakukan peperangan apapun lagi. Sebenarnya, kaum Muslimin mengangkat senjata untuk membela diri, mereka telah menanggung segala macam penganiayaan dengan sabar yang dalam sejarah bangsa-bangsa tak ada persamaannya. Lalu Masih dan Mahdi macam apakah ini, yang akan memenggal leher setiap orang kafir

---

\*Gaddi Nasyin ialah juru kunci turun temurun dari kuburan seorang wali. Ini banyak sekali terdapat di Pakistan dan Iran. Pir ialah sebangsa Kiai kolot atau semacam Guru Tarekat

yang tak mau memeluk Islam?

### ***GADDI-NASYIN dan PIRZADAH\****

Para kepala silsilah dari suatu Thariqat, demikian pula para Pir, mereka semakin jauh dari Islam. Siang dan malam mereka hanya mengerjakan bid'ah dan khufarat. Mereka tak mempunyai fikiran sedikitpun bahwa Islam sedang mengalami kesulitan yang luar biasa. Jika saudara mendatangi perkumpulan mereka, mereka bukan membicarakan Qur'an dan Hadits, melainkan ramai membunyikan alat-alat musik dan nyanyian-nyanyian. Sekalipun mereka mengerjakan ini, namun mereka mengaku sebagai pemimpin agama dan pengikut agama Nabi Suci Muhammad saw.

Memang setiap orang dapat mengaku bahwa ia cinta kepada Allah. Tetapi yang mencintai Allah yang sebenarnya hanyalah dia yang cintanya disaksikan oleh langit, setiap orang mengaku bahwa ia adalah pengikut agama yang benar. Tetapi hanya dialah yang mengikuti agama yang benar, yang memperoleh nur di dunia ini pula. Setiap orang ber-

kata bahwa ia memperoleh keselamatan. Tetapi yang memperoleh keselamatan yang sebenarnya hanyalah dia yang diberi nur di dunia ini pula

Wahai saudaraku yang tercinta! Saat ini adalah saat yang paling baik untuk memperjuangkan agama yang saudara cintai.

Sadarilah akan pentingnya saat ini. Janganlah saudara sia-siakan kesempatan yang baik ini. Karena jika saudara sia-siakan, saudara akan kehilangan kesempatan yang baik untuk berkorban. Apakah saudara akan sampai hati tak ikut berjuang sebagai pengikut Nabi besar Muhammad saw? Kuatkanlah iman saudara, dan berilah percontohan sehingga para malaikat di langit kagum akan keteguhan hati saudara, dan mereka pasti akan memohonkan berkah untuk saudara.

Dengan ini, saya sudahi nasehat saya. Dan saya berdo'a semoga nasehat ini akan berguna bagi saudara untuk merubah batin saudara, sehingga saudara akan seperti bintang-bintang di langit



yang akan menerangi dunia, berkat nur dan ruh saudara yang saudara peroleh dari Tuhan sarwa sekalian alam. Amiin!

## GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA

“Nabi Suci Muhammad saw. bersabda bahwa sesungguhnya Allah akan membangkitkan untuk umat ini pada permulaan tiap abad orang yang akan memperbaharui agamanya baginya”.

(H.r. Abu Daud dari Abu Hurairah r.a)

### *Apakah Ahmadiyah itu?*

Berdasarkan Hadits sahih di atas, Allah SWT. Pada tiap-tiap permulaan abad membangkitkan seorang Mujaddid atau orang yang memperbaharui agama di dalam Islam. Pembaharuan mereka itulah yang disebut gerakan pembaharuan di dalam Islam. Pada zaman akhir ini gerakan itu bernama Ahmadiyah. Jadi Ahmadiyah adalah Gerakan Pembaharuan di dalam Islam.

Ahmadiyah didirikan oleh Hazrat

Mirza Ghulam Ahmad Al-Qadiani, Mujaddid abad 14 Hijriyah yang bergelar AlMasih dan Mahdi, berdasarkan ilham dari Allah SWT. yang Beliau terima pada tanggal 1 Desember 1888. Pada saat ini Ahmadiyah tersebar di seluruh dunia.

Ahmadiyah berjuang hanya untuk membela dan menyiarkan Islam melalui lima cabang kegiatan dakwah Islam yang telah digariskan oleh Mujaddid dalam kitab Fathi Islam (1893), yaitu:

1. Menyusun karangan-karangan atau buku-buku dan menerbitkannya
2. Menyiarkan brosur-brosur dan maklumat-maklumat yang dilanjutkan dengan pembahasan dan diskusi
3. Komunikasi langsung dengan kunjung-mengunjung, mengadakan ceramah-ceramah dan majelis taklim
4. Korespondensi dengan mereka yang mencari atau menolak kebenaran Islam
5. Bai'at

## *Dua Golongan Ahmadiyah*

Setelah pendiri Gerakan Ahmadiyah wafat (26 Mei 1908), Gerakan Ahmadiyah dipimpin oleh Shadr Anjuman Ahmadiyah yang diketuai oleh Maulvi Hakim Nuruddin. Setelah Beliau wafat pada tanggal 13 Maret 1914, Shadr Anjuman Ahmadiyah dipimpin oleh Mirza Bashiruddin Mahmud Ahmad, putra pendiri Gerakan Ahmadiyah. Beberapa saat setelah ia terpilih, timbullah perbedaan pendapat yang penting dan mendasar. Mirza Bashiruddin Mahmud Ahmad berpendapat bahwa:

1. Masih Mau'ud itu betul-betul Nabi
2. Beliau itu ialah Ahmad yang diramalkan dalam Qur'an Suci 61:6
3. Semua orang Islam yang tidak berbai'at kepadanya, sekalipun tidak pernah mendengar nama Beliau, hukumnya kafir dan keluar dari Islam (**Ainai Sa-daqat**, Hal 35)

Pendapat tersebut yang menyebabkan terjadinya perpecahan dalam Ahmadiyah. Mereka yang setuju terhadap

pendapat tersebut dikenal sebagai **Ahmadiyah Qadian**, karena pusatnya di Qadian, India tetapi setelah Pakistan dan India merdeka pindah ke Rabwah. Perkembangan sekarang Khalifahnya berada di Inggris dan Ahmadiyah Qadian menyebut dirinya sebagai Jemaah Ahmadiyah

Sedangkan mereka yang tak setuju terhadap pendapat tersebut tergabung dalam **Ahmadiyah Anjuman Isya'ati Islam** (Ahmadiyah, Gerakan Penyiaran Islam) yang berpusat di **Lahore** dan dikenal sebagai **Ahmadiyah Lahore** yang pada saat itu dipimpin oleh Maulana Muhammad Ali, M.A., LL.B., sekretaris Almarhum Hazrat Mirza Ghulam Ahmad. Menurut Ahmadiyah Lahore, Hazrat Mirza Ghulam Ahmad bukanlah Nabi, dia adalah seorang Mujaddid. Ahmad dalam Al-Qur'an adalah Nabi Suci Muhammad saw. dan kaum Muslimin yang tidak bai'at kepada Beliau tidaklah kafir.

### ***Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI)***

Faham Ahmadiyah Anjuman Isya'ati Islam atau Ahmadiyah Lahore

masuk ke Indonesia pada tahun 1924 dengan perantaraan dua muballigh, Mirza Wali Ahmad Baig dan Maulana Ahmad. Berkat rahmat Allah, pada tanggal 10 Desember 1928 Gerakan Ahmadiyah Indonesia (centrum Lahore) didirikan oleh Bapak R.Ngb.H.Minhadjurrahman Djajasugita dkk. yang mendapat Badan Hukum Nomor 1<sup>x</sup> tanggal 30 April 1930.

Dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya, GAI telah menerbitkan puluhan judul buku-buku agama dalam bahasa Belanda, Jawa dan Indonesia serta majalah-majalah. Di samping itu telah pula melahirkan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) di Yogyakarta

dan di berbagai daerah, yang menyelenggarakan pendidikan (sekolah) mulai tingkat Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi

## POKOK KEKUATAN GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA

1. Kesatuan Islam, siapa saja yang menjunjung syahadat tetap Muslim, bukan kafir.
2. Fahaman Islam amat luas, Islam mengakui bahwa semua agama itu pokok aslinya dari Allah.
3. Islam itu sempurna, semua bentuk agama yang tak sempurna pasti akan menyingkir.
4. Memudahkan pemahaman Qur'an, semua orang Islam diharapkan dapat memahami dan menerangkannya.
5. Qur'an itu genap dan lengkap, tak ada dan tak akan ada ayatnya yang mansukh (dihapus)
6. Ruh Qur'an Suci itu amat kuasa, kua-

sa ruh Qur'an Suci dapat dan selalu dapat menaklukkan dunia, tanpa membutuhkan pertolongan pedang.

7. Nabi Muhammad saw. adalah Nabi terakhir, sesudah Beliau tak ada dan tak akan datang Nabi lagi, baik Nabi lama atau Nabi baru.
8. Kesempurnaan Kenabian ada pada diri Nabi Muhammad saw., oleh sebab itu para pengikutnya mendapat rahmat Ilahi yang lebih tinggi daripada umat sebelumnya.
9. Membersihkan semua kesalahan yang masuk dalam umat Islam, teristimewa Kependetaan (Kerahiban).

10. Mendatangkan perintah Islam yang maha besar kepada sekalian umat di dunia. Menyiarkan pengertian yang benar tentang Qur'an Suci

**AQIDAH**  
**GERAKAN AHMADIYAH**  
**INDONESIA**

1. Percaya pada semua aqidah dan hukum-hukum yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dan percaya semua perkara agama yang telah disetujui oleh para Ulama Salaf dan *Ahli Sunnah wal Jama'ah*. Dan yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Nabi yang terakhir.
2. Nabi Muhammad saw. adalah *khata-mun nabiyyin*. Sesudah Beliau tidak akan datang nabi lagi, baik nabi lama maupun nabi baru.
3. Sesudah Nabi Muhammad saw. Malaikat Jibril tidak akan membawa *wahyu nubuwwat* kepada siapa pun.
4. Apabila Malaikat Jibril membawa wahyu nubuwwat (wahyu risalat) satu kata saja kepada seseorang,



maka akan bertentangan dengan ayat: "*Walaakin rasuulullaahi wa khaataman-nabiyiin*" (Qur'an Suci 33:40), dan berarti membuka *khatamun nubuwwat*.

5. Sesudah Nabi Muhammad saw. silsilah wahyu Nubuwwat telah tertutup, akan tetapi silsilah wahyu Walayat tetap terbuka, agar iman dan akhlaq umat tetap cerah dan segar.
6. Sesuai dengan sabda Rasulullah saw. bahwa di dalam umat ini tetap akan datang Auliya Allah, para Mujaddid, dan para Muhaddats, akan tetapi tidak akan datang nabi.
7. Hazrat Mirza Ghulam Ahmad adalah Mujaddid abad 14 H. Dan menurut hadits, mujaddid akan tetap ada. Dan kepercayaan kami bahwa Hazrat Mirza Ghulam Ahmad adalah bukan nabi, namun berkedudukan sebagai mujaddid.
8. Percaya kepada Hazrat Mirza Ghulam Ahmad adalah bukan bagian dari Rukun Islam dan Rukun Iman, maka dari itu orang yang tidak percaya ke-

pada Hazrat Mirza Ghulam Ahmad tidak bisa disebut kafir

9. Seorang muslim, apabila mengucapkan *kalimah thayyibah*, dia tidak boleh disebut kafir. Mungkin dia bisa salah, akan tetapi seseorang dengan sebab berbuat salah dan maksiat, tidak bisa disebut kafir

10. Kami berpendapat bahwa Hazrat Mirza Ghulam Ahmad adalah sebagai pelayan dan pengemban misi Nabi Muhammad saw.

## JATI DIRI GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA

### *Dalam Teori*

1. Islam adalah agama yang hidup. Semua pengikutnya yang sempurna, dengan ridha Ilahi, dapat berhubungan dengan-Nya.
2. Islam adalah agama kesatuan. Semua umat Islam adalah saudara dan tak seorangpun dapat disebut kafir karena berbeda pendapat, selama ia berpegang teguh kepada kalimat *laailaaha illallaah Muhammadar rasuulullah* (Tak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Utusan Allah)
3. Agama Islam berpandangan luas. Islam mengakui kesatuan umat manusia dan menerima semua Nabi yang dibangkitkan di antara semua bangsa

di dunia.

4. Islam adalah agama yang unggul dan tak bisa diungguli. Prinsip-prinsip ajarannya secara bertahap akan diterima dan memperoleh kemajuan di dunia
5. Islam adalah agama yang rasional. Baik ajaran pokok (*ushul*) maupun cabang-cabang (*furu'*)nya selaras dengan nalar dan fitrah manusia.
6. Pintu Ijtihad tetap terbuka untuk selamanya.
7. Kitab Suci Al-Qur'an mendapat tempat yang pertama dan utama dalam kehidupan, dan merupakan sumber hukum Islam yang asli dan tak dapat diganti. Hadits datang sesudah itu dan berada di bawah Al-Qur'an. Sesudah itu datang Fiqih (yurisprudensi) dan Ijtihad para Imam, yang keduanya berada di bawah Qur'an Suci dan Hadits Nabi saw
8. Kitab Suci Al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi umat manusia sepanjang zaman. Tak ada satu ayat pun yang pernah hapus atau akan diha-

pus

9. Kitab Suci Al-Qur'an memiliki daya rohani yang besar; oleh karena itu tidak memerlukan dan tak akan memerlukan pedang.
10. Kitab Suci Al-Qur'an adalah kumpulan semua kebenaran rohani dan agama, dan memancarkan sinar kepadanya. Tidak hanya menodorong ke arah kemajuan di bidang agama saja, tetapi juga memberikan dalil-dalil dalam memperjuangkannya.
11. Nabi Suci Muhammad saw. memiliki sifat-sifat kesempurnaan semua Nabi terdahulu; oleh karena itu umat manusia tidak memerlukan datangnya Nabi lagi.
12. Nabi Suci Muhammad saw. adalah penutup para Nabi. Sesudah Beliau tidak akan datang lagi, baik Nabi lama ataupun Nabi baru. Para Mujaddid (pembaharu) akan bangkit pada tiap-tiap permulaan abad untuk membetulkan kesalahan-kesalahan umat Islam dan memberi bimbingan ke jalan yang benar.

### *Dalam Praktek*

1. Menghormati para pendiri agama dari berbagai bangsa dan kitab-kitab sucinya.
2. Menghormati semua sahabat Rasulullah saw., semua Imam (dari mazhab manapun), para Wali dan Mujaddid.
3. Beranggapan bahwa semua madzab dalam Islam adalah sebagai ranting-ranting pohon yang beraneka macam. Perbedaan-perbedaan kecil bisa saja timbul, tetapi semua sependapat tentang Qur'an Suci dan Nabi Muhammad saw.
4. Tunduk kepada syari'at dan adat istiadat Islam. Menjauhi semua adat dan kebiasaan yang buruk dan menerima kekuasaan Al-Qur'an secara kaffah.
5. Cinta kasih kepada siapapun (pemeluk agama apapun, dari negara manapun dari bangsa atau umat apapun juga)
6. Beranggapan bahwa setiap orang Islam adalah saudara dan berusaha secepat mungkin untuk menolongnya

7. Kebaktian kepada agama Islam dikerjakan bersama Imam dan Mujaddid pada abadnya dan di bawah pimpinannya. Berjuang untuk memperbaharui organisasi dan membuang kesalahan-kesalahan dengan semangat dan jiwa agama yang besar.
8. Membela agama Islam, semua Kitab Suci dan Utusan Allah dari segala serangan.
9. Beranggapan bahwa dirinya sebagai duta di jalan Tuhan Yang Maha Esa dalam hal menyebarkan Islam. Menyampaikan wahyu Tuhan dan pesan Islam kepada seluruh bangsa di dunia.
10. Membelanjakan sebagian dari waktu dan miliknya untuk mempertahankan dan menyiarkan Islam.
11. Dengan senang hati menghadapi segala macam kesulitan, kesalahpahaman dan penghinaan demi untuk agama Allah
12. Menjunjung tinggi agama melebihi dunia. Cinta kasih kepada Tuhan dan Utusan-Nya. Mendahulukan pembaktian kepada agama Islam dan re-

la berkorban untuk umat manusia pada umumnya dan Nabi Suci Muhammad saw. pada khususnya daripada urusan duniawi

## **PEGANGAN TEGUH**

### **GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA**

1. Percaya dengan yakin akan ke-Esaan Allah dan Kenabian Muhammad saw.
2. Percaya dengan yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Nabi terakhir dan yang terbesar di antara para nabi. Dengan datangnya Beliau agama telah disempurnakan oleh Allah. Oleh sebab itu, sepeninggal Beliau tak akan ada nabi lagi yang diutus; akan tetapi pada tiap-tiap permulaan abad Hijriah, akan diutus mujaddid-mujaddid (pembaharu-pembaharu), untuk melayani dan menegakkan Islam.
3. Percaya dengan yakin, bahwa Qur'an Suci adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Suci Muhammad saw., tak ada satupun ayat yang



dihapus selama-lamanya sampai Hari Kiyamat, Qur'an menjadi pedoman dan petunjuk bagi kaum Muslimin

4. Mengakui bahwa Hazrat Mirza Ghulam Ahmad adalah Mujaddid abad 14 Hijirah. Beliau bukan Nabi dan tidak pernah mengaku Nabi.
5. Percaya bahwa Allah kerap kali mewahyukan sabda-Nya kepada orang-orang suci yang dipilih oleh Allah di antara kaum Muslimin, meskipun mereka bukan nabi. Orang-orang semacam ini disebut Mujaddid atau Muhaddats, artinya orang yang diberi sabda Allah. Anugrah semacam itu acapkali disebut *dzillun-nubuwwah*, artinya bayang-bayang kenabian. Sebagaimana kata *dzillullah* atau bayang-bayang Allah berarti raja, bukan Allah, demikian pula kata *dzillun-nabiy* atau bayang-bayang Nabi ini bukan berarti Nabi yang sungguh-sungguh.
6. Barangsiapa mengucapkan dua kalimat syahadat: "*asyhadu allaa ilaaha ilallaah, wa asyhadu anna muhammadar-rasuulullah*" dan percaya akan arti dan

maksudnya, maka ia adalah orang Islam, bukan kafir.

7. Menghormati dan memuliakan para sahabat, para wali dan para ulama besar Islam. Tak membeda-bedakan penghormatan terhadap para sahabat, para wali, para muhaddats dan para Mujaddid.
8. Menyebut kafir kepada orang Islam adalah perbuatan yang amat keji. Oleh sebab itu, tak akan bersalat makmum di belakang siapa saja yang menyebut kafir kepada orang Islam; hal ini untuk menunjukkan betapa tidak sukanya terhadap perbuatan semacam itu; sikap demikian dilakukan terhadap siapa saja, baik ia itu orang Ahmadi ataupun bukan. Sebaliknya, mau bersalat makmum di belakang siapa saja yang tidak mengafirkan orang Islam.
9. Mengakui akan benarnya hadits *Nuzulul Masih* atau turunnya Al-Masih. Akan tetapi oleh karena Qur'an Suci sendiri, dengan kata-kata yang terang telah berfirman bahwa Nabi

Isa a.s. telah wafat, maka kita percaya bahwa Masih yang turun pada akhir zaman, bukanlah Nabi Isa bangsa Israil, melainkan seorang Mujaddid yang sifat-sifatnya ada persamaannya dengan Nabi a.s.

10. Percaya bahwa tak ada paksaan untuk memeluk agama Islam, dan percaya bahwa tak ada Imam Mahdi yang datang menyiarkan Islam dengan pedang. Adapun Imam Mahdi yang sesungguhnya ialah seorang Mujaddid yang dianugrahi petunjuk

dan sabda Allah untuk menegakkan menjaga dan menghayati agama Islam yang sejati

## SIKAP

### GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA

#### *Terhadap Politik*

1. Gerakan Ahmadiyah tersebar luas di berbagai negara dan kerajaan di dunia, yang masing-masing mempunyai cara hidup dan kepercayaan sendiri.
2. Di negara manapun Gerakan Ahmadiyah menetap, tunduk dan taat kepada Undang-undang Negara yang bersangkutan dengan memegang teguh semboyan: *Laa tha'ata limahluuqin fil ma'shiyatillaah*, artinya tidak ada ketaatan terhadap sesama makhluk dalam hal maksiyat kepada Allah.
3. Gerakan Ahmadiyah bukanlah gerakan politik dan tak mencampuri perjuangan politik apa saja di manapun juga, sekalipun Gerakan Ahmadiyah menyadari akan pentingnya perju-

ngan politik.

4. Gerakan Ahmadiyah tidak dan tidak akan merampas hak politik anggotanya, asalkan gerakan politik itu tak bertentangan dengan azas Ketuhanan Yang Maha Esa; namun Gerakan Ahmadiyah memperingatkan anggotanya agar tetap setia kepada baiatnya: *hendak menjunjung tinggi agama melebihi dunia.*
5. Tujuan Gerakan Ahmadiyah ialah hendak mendirikan Islam (damai) di dunia dan sekali-kali tak akan membuat fasad (kerusakan) di dunia
6. Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) sekali-kali tak bertanggung jawab atas sikap Jemaat Ahmadiyah Indonesia yang lebih dikenal sebagai Ahmadiyah Qadian.

### *Terhadap Agama Selain Islam*

1. Yang mendapat kemenangan adalah agama yang mengabdikan kepada Allah Yang Maha Esa. Penyembah berhala, penyembahan manusia, penyembahan makhluk pasti akan dika-

lahkan.

2. Yang menang ialah sistem hidup yang sesuai dengan fitrah (kodrat)
3. Yang menang ialah agama yang tak ada paksaan di dalamnya, baik paksaan senjata maupun dengan uang atau bujuk rayu penipuan
4. Yang menang ialah agama yang terbuka, bukan agama yang sembunyi-sembunyi. Oleh sebab itu:
5. Berbicara dan bermusyawarah tentang agama harus selalu ada, yang timbul dari cinta kasih kepada sesama. Bukan dengan mencela Tuhan yang disembah oleh fihak lain, sekalipun bukan Allah.

### *Terhadap Sesama Muslim*

1. Gerakan Ahmadiyah menyatakan dengan tegas bahwa di dalam Islam tak ada sekte, yang ada ialah mazhab. Mazhab bukanlah sekte, melainkan pendapat tentang masalah agama yang lazim disebut masalah *far'iyah* (detail), bukan masalah pokok. Terhadap masalah pokok semua mazhab

sama pendapatnya.

2. *Ittibaa'* (mengikuti) pendapat para Imam, para Mujtahid dan Mujaddid, ini dibenarkan oleh Islam asalkan disertai dengan pertimbangan ilmu (pengetahuan akan dalil-dalilnya). Yang tak dibenarkan ialah *taqlid a'ma*, artinya mengikuti pendapat para ulama tanpa dipertimbangkan dengan ilmu dan tak mengetahui dalil-dalilnya. Orang Ahmadi harus lebar dada, artinya harus menunjukkan toleransi terhadap pendapat orang lain. Orang Ahmadi tak boleh sempit dada, karena yang pasti benar hanyalah Allah dan Rasul-Nya.
3. Gerakan Ahmadiyah menyadari bahwa ada golongan dan perkumpulan Islam yang mengabdikan dan berbakti kepada Allah semata-mata menurut kekuatan dan kecakapannya sendiri. Golongan dan perkumpulan itu diakui sebagai sahabat, bahkan sebagai saudara. Gerakan Ahmadiyah ikut bersyukur, jika golongan atau perkumpulan Islam semacam itu mendapat kemenangan, dan jika menda-

pat kesulitan dan kemalangan Gerakan Ahmadiyah ikut beristighfar, bahkan suka memberi pertolongan jika mereka mau menerimanya.

4. Gerakan Ahmadiyah berpendapat bahwa sebaiknya golongan-golongan itu makin menyadari akan bahaya yang mengancam Islam; dengan demikian masing-masing golongan akan merapatkan barisannya, saling memperkuat benteng pertahanannya, bahu membahu menghadapi bahaya yang sedang mengancam itu, dengan meninggalkan perkara yang remeh-remeh dan tahu membedakan antara barang yang mendatangkan manfaat dan yang mendatangkan bencana.

### **Musuh Islam**

Musuh Islam menurut Gerakan Ahmadiyah Indonesia (G.A.I) dan cara menghadapinya, bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Islam itu bukan orang dan bukan umat. Oleh karena itu, musuhnya pun bukan orang atau umat.
2. Musuh Islam ada yang bersemayam



dalam dada kaum Muslimin dan kaum non-Muslim.

3. Musuh Islam yang bersemayam di dalam dada kaum Muslimin dan kaum non-Muslim ialah: **Kemusyrikan** (termasuk pula *syirik khafi*), **kekafiran, kemaksiatan** **kefasikan** (durhaka) kebodohan dan kemelantaran. Gerakan Ahmadiyah wajib memanggil dan mengajak mereka supaya mengabdikan kepada Allah Yang Maha Esa dan menghormati sekalian Utusan Allah.

### **Kekuatan Islam**

Kekuatan Islam menurut Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI), penjelasannya sebagai berikut:

1. Islam mempunyai kekuatan yang tak ada taranya di dunia, karena agama Islam adalah agama fitrah (agama kodrat)
2. Merasa kuat itu belum tentu kuat sungguh-sungguh. Oleh sebab itu, orang Islam tak cukup hanya merasa kuat, tetapi ia harus kuat sungguh-

sungguh. Adapun caranya ialah mengenal akan Undang-Undang Allah, baik yang tersirat di alam semesta maupun yang tersurat dalam Qur'an Suci

3. Nabi Muhammad saw. adalah contoh yang paling baik. Beliau telah membawa perubahan yang tak ada taranya dalam sejarah dunia. Beliau telah mengubah ruh Jahiliah menjadi ruh Islam dan Iman yang menggoncangkan dunia. Bukan dengan jalan *tambal sulam* barang yang rusak, melainkan mengubah sama sekali azas Jahiliah. Beliau meniupkan ruh baru yang hanya tunduk kepada Allah, dengan memutuskan segala tali pengikat yang membelenggu kemerdekaan ruhnya.

### **Kekristenan dan Kepercayaan Lain**

Tentang kekristenan dan kepercayaan lain menurut Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) adalah sebagai berikut:

1. Memeluk agama atau kepercayaan itu harus dari pilihannya sendiri. Syarat dan kemampuan untuk memilih itu

sesudah orang mencapai akil baligh

2. Tak ada paksaan dalam memilih agama atau kepercayaan, baik paksaan dengan pedang, maupun paksaan dengan harta atau kedudukan, lebih-lebih paksaan dengan tipu daya. Islam tak mengenal paksaan dalam memilih agama.

### **Kemenangan GAI**

Kemenangan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (G.A.I.) penjelasannya sebagai berikut:

1. Gerakan Ahmadiyah tidak menang atau merasa tidak menang, jika Islam belum mendapat kemenangan, karena Gerakan Ahmadiyah adalah pelayan Islam semata-mata.
2. Gerakan Ahmadiyah telah dapat menarik sementara orang ke dalam Islam. Ilmu dan paham adalah lak-sana angin, yang dapat masuk ke dalam dada orang-orang dengan perantaraan buku, brosur, surat kabar dan media komunikasi yang lain, tak sedikit orang yang tertarik kepada Is-

lam. Ini adalah pertanda baik.

3. Ada golongan yang memfitnah dan memaki-maki Gerakan Ahmadiyah. Mereka menuduh bahwa Gerakan Ahmadiyah adalah kaki tangan Inggris, subversif dan sebagainya. Adakalanya tuduhan palsu itu laku juga, tetapi orang yang terlanjur membelinya, lama kelamaan merasa bahwa ia tertipu.
4. Dahulu pernah ada ulama besar yang datang ke Indonesia semata-mata untuk memburuk-burukkan Gerakan Ahmadiyah. Ulama ini ialah Abdul Alim As- Shidiqi. Gerakan Ahmadiyah tak melayani ulama tukang fitnah, dan bekerja terus untuk syi'ar Islam. Buku-buku Ahmadiyah telah tersebar luas di mana-mana. Orang yang mempunyai sehat akan menilai baik-buruk Gerakan Ahmadiyah dari

*“Kesusahan dan kesenanganmu, kerugian dan keuntungan itu tidak ada hubungannya dengan anasir atau fenomenon alam seperti, bulan, bintang dan pohon; demikian pula tidak tergantung dari seseorang, baik ia seorang pertapa, pendeta, resi, wali, Nabi, rakyat atau raja. Semuanya itu terletak di dalam tanganmu sendiri, baik mengenai nasib baikmu maupun nasib burukmu; Allah hanya menetapkan ukuran yang tak berubah-ubah”*

(Rahasia hidup, Khawaja Kamaluddin)

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu bangsa sehingga bangsa itu mengubah keadaannya sendiri” (13:11)*

*“Jangan merasa lemah, dan jangan merasa susah, karena kamu akan menang, jika kamu sungguh-sungguh mukmin” (3:139)*